

**PENERAPAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV
MIN I ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**Maisyarah
NIM. 160209104
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M / 1441 H**

**PENERAPAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV
MIN I ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**MAISYARAH
NIM. 160209104**

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Irwandi, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017


Raihan Permata Sari, M.Pd.I
NIP.

**PENERAPAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV
MIN 1 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal :

Rabu, 27 Januari 2021

13 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Irwandi, S.Pd.I., M.A.

NIP. 197309232007011017

Azmil Hasan Lubis, M.Pd

Penguji I,

Penguji II,

Raihan Permata Sari, M.Pd.I

Dra. Ida Meutiawati, M. Pd

NIP. 196805181994022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.

NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telp. (0851) 7551423, Faks: 7553020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maisyarah
NIM : 160209104
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIN I Aceh Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2 Januari 2021
Yang Menyatakan,



**Maisyarah
NIM. 160209104**

ABSTRAK

Nama : Maisyarah
NIM : 160209104
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran di Kelas IV MIN I Aceh Selatan
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I., M.A
Pembimbing II : Raihan Permata Sari, M.Pd.I
Kata Kunci : Model *Reciprocal Teaching*, aktivitas belajar.

Pembelajaran IPS yang dilakukan di MIN I Aceh Selatan tahun pembelajaran 2019/2020 masih sangat minim. Hal tersebut dikarenakan siswa seringkali kurang merespon terhadap pelajaran IPS, Siswa kurang diberikam kesempatan melakukan aktivitas belajar atau dengan kata lain peran guru dalam pembelajaran terlihat lebih dominan, dan model yang digunakan pada pembelajaran kurang bervariasi, sehingga mengakibatkan aktivitas belajar siswa yang sangat rendah serta menimbulkan sifat mudah jenuh. Jadi menurut saya sangat perlu digunakan model pembelajaran yang sangat bervariasi dan pastinya juga dapat mengaktifkan siswa salah satunya yaitu model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Model *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran yang sangat bagus untuk membangun keaktifan siswa.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan model *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran IPS. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar hasil belajar, dan lembar angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 72,61% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 91,66%. Aktivitas siswa meningkat dari 60,71% pada siklus I menjadi 80,95% pada siklus II. Hasil belajar siswa juga meningkat dari 57,14% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II. Dari hasil tersebut penelitian berhasil dilihat berdasarkan indikator aktivitas belajar siswa meningkat dari 44% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan kualitas pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah Indonesia.

Kata kunci : Model *Reciprocal Teaching*, aktivitas belajar.

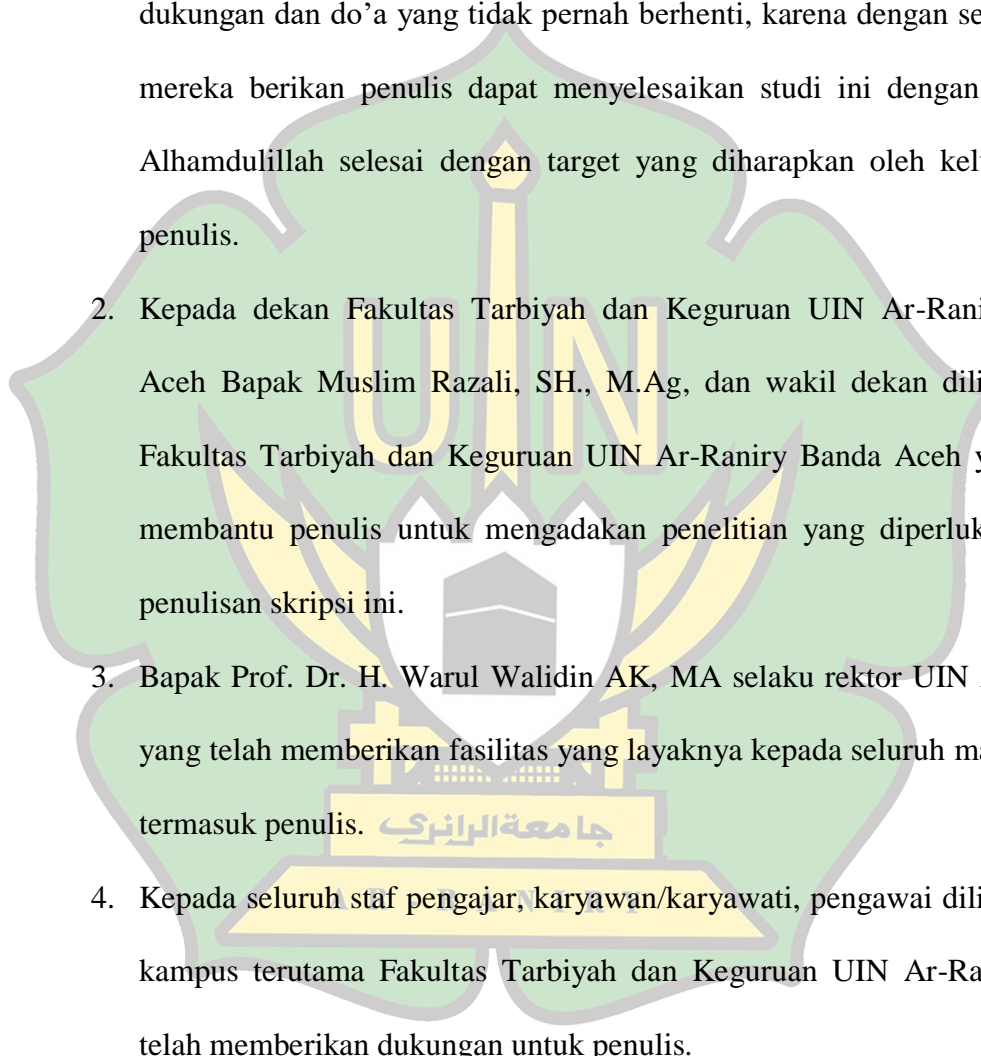
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIN I Aceh Selatan”. Tak lupa juga penulis sampaikan salawat serta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok amat mulia yang menjadi panutan setiap umat muslim serta telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada alam yang kita rasakan saat ini.

Penulis berharap karya yang merupakan wujud kegigihan dan kerja keras penulis, serta dengan berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak karya ini dapat memberikan manfaat dikemudian hari. Skripsi ini diajukan dalam rangka penyelesaian salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Basri, dan ibunda tercinta Asmah dan kepada kakakku tercinta Masrida, dan adikku Rahul Jamil, serta seluruh anggota keluarga penulis yang lain atas segala cinta, kasih sayang, dukungan dan do'a yang tidak pernah berhenti, karena dengan semua yang mereka berikan penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan Alhamdulillah selesai dengan target yang diharapkan oleh keluarga dan penulis.
2. Kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Muslim Razali, SH., M.Ag, dan wakil dekan dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis. 
4. Kepada seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pengawai dilingkungan kampus terutama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan untuk penulis.
5. Kepada bapak Dr. Syahminan, S.Ag., M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staf di prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku penasehat akademik yang telah banyak mengajarkan, membantu, mendukung dan memberikan motivasi serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku dosen pembimbing I dan ibu Raihan Permata Sari, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kasih sayang dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, memberi saran motivasi yang sangat besar kepada penulis dari awal bimbingan hingga akhir selesainya skripsi ini.
8. Kepada seluruh staf perpustakaan, baik perpustakaan induk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhirnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan referensi yang akurat dan sangat jelas.
9. Kepala sekolah MIN 1 Aceh Selatan Bapak Drs. Bustanul Hamidi, bapak Syawali, A.Ma selaku guru IPS kelas IV dan seluruh guru-guru di MIN 1 Aceh Selatan, serta masyarakat yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman, Darmawati, Khalidah, Nubayani, Cut Mutia, Anida, Balqis, Juliana, Irma Sinaga, Anistiara, Maida, Mona Lisa, Dewi

Kurnia, Hayatun Fadila, Irna Jamila yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan semangat serta dorongan yang telah bapak/ibu dan kawan-kawan berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini.

sesungguhnya hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Akan tetapi, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.

Banda Aceh, 3 Januari 2021
Penulis,

Maisyarah

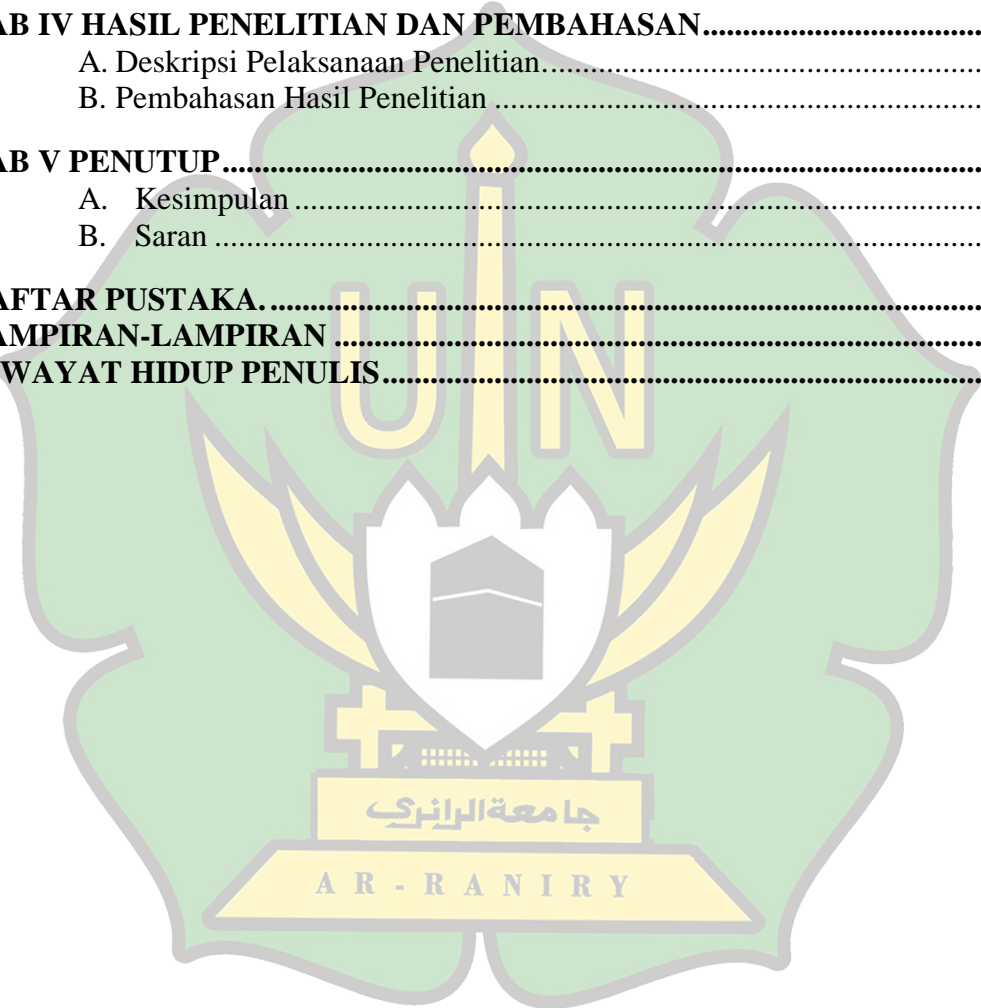


AR - RANIRY

DAFTAR ISI

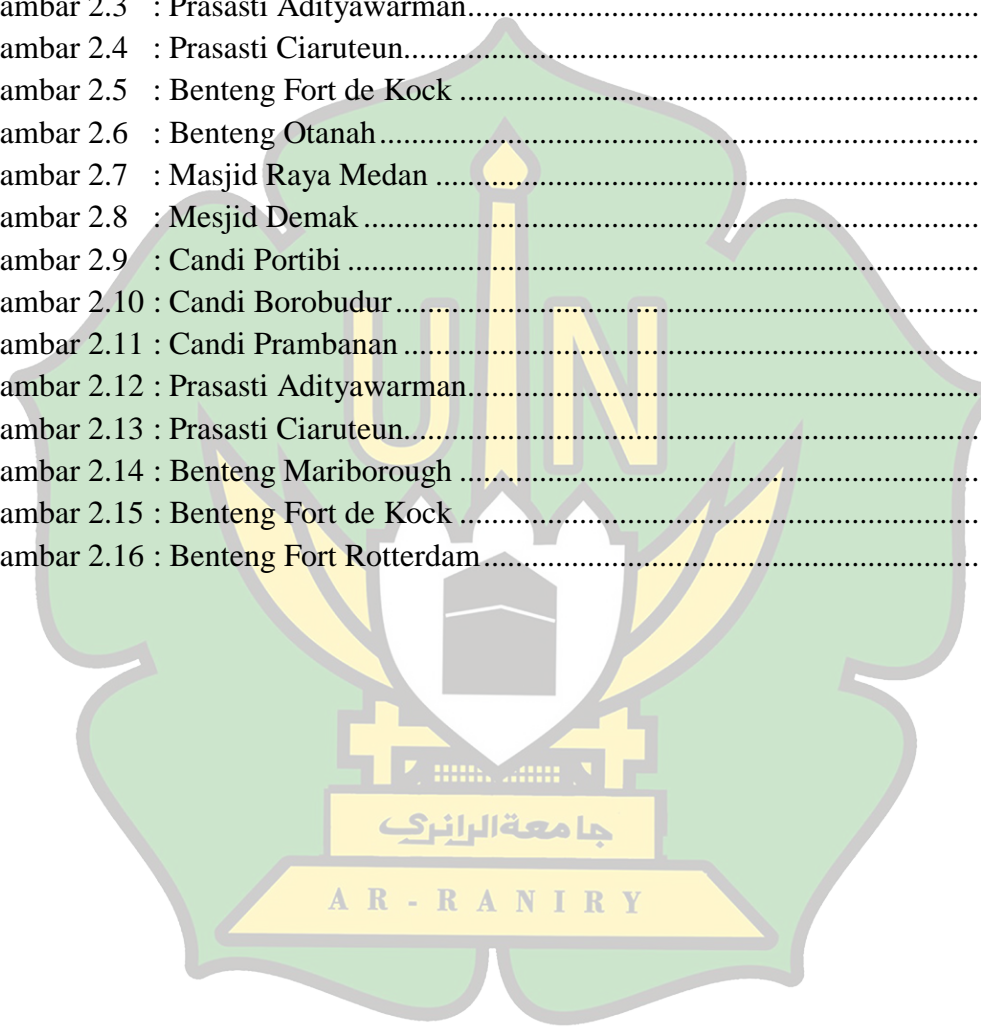
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> ,	10
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	10
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	13
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	20
B. Aktifitas Belajar.	25
1. Pengertian aktivitas belajar.	25
2. Jenis-jenis aktivitas belajar.	27
C. Hakikat Pembelajaran IPS.....	30
1. Pengertian pembelajaran IPS.	30
2. Tujuan pembelajaran IPS.	31
3. Materi IPS Tema: (Peninggalan Sejarah Indonesia)	32
D. Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Pada Pembelajaran IPS.....	44

BAB III LANDASAN TEORITIS.....	47
A. Rancangan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	52
C. Teknik Pengumpulan Data.....	52
D. Instrumen Penelitian.....	55
E. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	133
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	226



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Candi Borobudur.....	34
Gambar 2.2 : Candi muara takus.....	35
Gambar 2.3 : Prasasti Adityawarman.....	35
Gambar 2.4 : Prasasti Ciaruteun.....	36
Gambar 2.5 : Benteng Fort de Kock.....	37
Gambar 2.6 : Benteng Otanah.....	37
Gambar 2.7 : Masjid Raya Medan.....	38
Gambar 2.8 : Mesjid Demak.....	39
Gambar 2.9 : Candi Portibi.....	40
Gambar 2.10 : Candi Borobudur.....	41
Gambar 2.11 : Candi Prambanan.....	41
Gambar 2.12 : Prasasti Adityawarman.....	42
Gambar 2.13 : Prasasti Ciaruteun.....	42
Gambar 2.14 : Benteng Mariborough.....	43
Gambar 2.15 : Benteng Fort de Kock.....	43
Gambar 2.16 : Benteng Fort Rotterdam.....	44



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 : Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	57
Tabel 3.2 : Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.	58
Tabel 3.3 : Aktivitas Belajar Siswa.....	59
Tabel 3.4 : Kategori Penelitian Hasil Belajar.....	60
Tabel 3.5 : Skor Untuk Skala Sikap.....	62
Tabel 3.6 : Kriteria Penilaian	62
Tabel 4.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian.....	64
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.	68
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.	72
Tabel 4.4 : Skor Hasil Pre-Test Siswa pada Siklus I.....	76
Tabel 4.5 : Skor Hasil Post-Test Siswa Pada Siklus I.....	78
Tabel 4.6 : Hasil Angket Respon Siswa Siklus I Dengan Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	80
Tabel 4.7 : Hasil Analisis Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MIN I Aceh Selatan.....	90
Tabel 4.8 : Hasil Temuan Dan Revisi Pembelajaran Siklus I.....	92
Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	101
Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	105
Tabel 4.11 : Skor Hasil Post-Test Siswa Pada Siklus II	108
Tabel 4.12 : Hasil Angket Respon Siswa Siklus I Dengan Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	110
Tabel 4.13 : Hasil Analisis Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MIN I Aceh Selatan.....	121
Tabel 4.14 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	123

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Raniry.
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN I Aceh Selatan.
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I dan II.
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.
- Lampiran 8 : Lembar Pree Test
- Lampiran 9 : Lembar Post Test
- Lampiran 10 : Lembar Angket
- Lampiran 11 : Lembar Validasi
- Lampiran 12 : Dokumentasi.
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ilmu yang membahas tentang fenomena pendidikan dalam perspektif luas dan integrative. Dalam perspektif luas, pendidikan merupakan upaya memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang sebenar-benarnya manusia. Ilmu pendidikan juga tidak terlepas dari eksistensi manusia, yang senantiasa berkaitan dengan nilai-nilai yang bersumber dari norma masyarakat, norma filsafat dan pandangan hidup, dan juga norma agama.¹

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.² Jadi, pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk menyempurnakan peserta didik agar menjadi peserta didik yang berpengetahuan tinggi dan berketrampilannya yang baik.

Dalam pendidikan ada terdapat berbagai ilmu yang diajarkan, salah satunya yaitu ilmu pengerahan social (IPS), IPS juga termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) di sekolah dasar merupakan suatu bidang studi yang mempelajari manusia

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) h. 21-23

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 3

dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat, yang bertujuan untuk memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungan, mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial, serta mampu menggunakan model-model dan proses berfikir.³

Menurut Permendikbud No 57 tahun 2017, ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai aktivitas kehidupannya serta mempelajari tentang dasar-dasar masalah sosial kepada peserta didik di tingkat dasar/madrasah ibtidaiyah, yang bertujuan untuk menghasilkan warga Negara yang beragama, jujur, kreatif dan senang membaca.⁴ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari tentang kegiatan dasar manusia serta berinteraksi yang baik dengan manusia lainnya yang bertujuan untuk kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungan dengan menggunakan model-model yang ada dalam pembelajaran.

Beberapa model pembelajaran aktif yang dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), salah satunya yaitu model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang merupakan model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu,

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h. 145

⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 84

guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *Scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.⁵

Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang diberikan kepada siswa.⁶ Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang terjadi dalam bentuk dialog antara guru dan siswa mengenai bacaan. Pembelajaran ini disusun dengan menggunakan empat strategi yaitu: meringkas, menghasilkan pertanyaan, menjelaskan, dan memprediksi.⁷

Berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu salah satu model pembelajaran aktif dimana siswa diberi kesempatan untuk menguasai materi terlebih dahulu kemudian menjelaskannya kembali kepada teman yang lain. Dengan begitu siswa akan mudah dalam menguasai

⁵ Aris shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (AR-RUZZ MEDIA, 2014) h, 153

⁶ Dwi Rachmayani, *Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pendidikan Unsika. Vol.2 No.1 (November 2014),h.15.

⁷ Trisanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), h, 174.

materi pembelajaran dan siswa akan lebih aktif di dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi di MIN I ACEH SELATAN, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di MIN I ACEH SELATAN Kelas IV, siswa seringkali kurang merespon terhadap pelajaran IPS, dan tidak disiplinnya siswa terhadap pelajaran IPS, siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran, ada beberapa dari siswa berbincang dengan siswa lainnya ketika guru sedang menyampaikan materi, siswa kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari sehingga kemampuan bertanya mereka rendah, bahkan tugas-tugas tidak dikerjakan, rendahnya perhatian siswa terhadap pelajaran IPS dan hanya sebagian kecil siswa yang mampu menyelesaikan soal IPS. Siswa kurang diberikam kesempatan melakukan aktivitas belajar atau dengan kata lain peran guru dalam pembelajaran terlihat lebih dominan. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di MIN I ACEH SELATAN yang kelas IV belum berjalan secara optimal.⁸

Untuk meningkatkan aktivitas belajar, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sangat tepat, karena sesuai dengan tujuan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

⁸ *Observasi Sekolah di MIN I Aceh Selatan (25 Juli 2019)*

Untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, maka ditetapkan alternative tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan aktivitas serta keterampilan guru.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis sangat tertarik untuk menerapkan model *Reciprocal Teaching* dengan judul “**Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIN I ACEH SELATAN**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran IPS di kelas IV MIN I ACEH SELATAN ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *Reciprocal Teaching* di kelas IV MIN I ACEH SELATAN ?
3. Bagaimana peningkatan aktifitas belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui model *Reciprocal Teaching* di kelas IV MIN I ACEH SELATAN?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan ;

1. Mendeskripsikan penerapan model *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran IPS di kelas IV MIN I ACEH SELATAN.
2. mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *Reciprocal Teaching* di kelas IV MIN I ACEH SELATAN.
3. mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui model *Reciprocal Teaching* di kelas IV MIN I ACEH SELATAN.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan juga dapat menjadi landasan dalam pengembangan atau penerapan model pembelajaran secara lebih lanjut dan juga dapat menjadi sebuah tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan di sebuah madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Yaitu sebagai informasi bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran yang baik.

b. Manfaat bagi siswa

Dengan adanya penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan keterampilan siswa, dan bisa membuat siswa semakin tertarik terhadap suatu pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Agar sekolah sering menerapkan model *Reciprocal Teaching* untuk membuat proses belajar mengajar lebih baik.

d. Manfaat bagi guru

Untuk mempermudah guru dalam mengajar kepada siswa serta kreativitas dalam belajar melalui model *Reciprocal Teaching*.

E. Definisi Operasional

1. Model *Reciprocal Teaching*

Reciprocal Teaching adalah suatu model pembelajaran di mana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu

meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.⁹

2. Peningkatan

Peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.¹⁰ Peningkatan yang penulis maksudkan disini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan model *Reciprocal Teaching*.

3. Aktivitas belajar

Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktivitas.¹¹

4. Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi'at, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.¹² Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang dirumuskan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial.

⁹ Aris shoimin, *68 Model Pembelajaran.....*, h, 154

¹⁰ Sawiwati, *Peningkatan Hasil Belajar*, (Palembang : Perpustakaan UT, 2009), h. 4

¹¹ Pius Partanto., *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 17

¹² Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2003), h.5

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan dan sikap serta cara berinteraksi dalam lingkungan masyarakat sekitar, yang terdapat dalam materi IPS yaitu tentang bagaimana mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Model *Reciprocal Teaching* merupakan suatu model pembelajaran di mana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan *Student Worksheet* (lembar kerja siswa) yang telah diterima.¹³

Model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran terbalik) adalah model konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan. Dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan

¹³ Aris shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, hal. 153-154

keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan dan suatu sistem *Scaffolding*.¹⁴ *Scaffolding* adalah pemberian bantuan kepada anak selama tahap-tahap awal perkembangannya dan mengurangi bantuan tersebut dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar segera setelah anak dapat melakukannya.¹⁵

Pembelajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) lebih menghendaki guru menjadi model dan pembantu daripada penyaji proses pembelajaran. Maksudnya adalah guru hanya sebagai fasilitator dan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Ann Brown dan Annemarie palincsar “guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman-pengalaman belajar, pada kesempatan itu mereka memodelkan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut berkat upaya mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan, dan suatu system *Scaffolding*”.¹⁶

¹⁴Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher), hlm. 96

¹⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), Cet. 2, hlm. 39

¹⁶ Mohammad Nur, *Strategi-Strategi Belajar*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2000), h.

Trianto juga menjelaskan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang pemahamannya rendah.¹⁷ Di dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching*, siswa diajarkan empat strategi pemahaman mandiri yaitu:

- a. Merangkum (*Summarizing*), pada strategi pemahaman ini siswa membuat ikhtisar/rangkuman tentang informasi terpenting dari bahan bacaan.
- b. Mengajukan pertanyaan (*Question Generating*), pada strategi pemahaman ini siswa memikirkan pertanyaan penting yang dapat ditanyakan dari apa yang dibaca dan menyakinkan dapat menjawab pertanyaan tersebut.
- c. Mengklarifikasi (*Clarifying*), pada strategi pemahaman ini siswa mencatat apabila ada hal-hal yang kurang jelas dari bagian bacaan dan selanjutnya memeriksa apakah kita berhasil membuatnya jelas.

¹⁷ Trisanto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif:Konsp, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 174

- d. Memprediksi (*Predicting*), strategi pemahaman ini terjadi ketika para siswa memprediksi (menduga) apa yang akan mungkin dibahas oleh penulis pada bagian tulisan selanjutnya.¹⁸

Jadi, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah sebuah model pembelajaran terbalik yaitu dimana di dalam sebuah pembelajaran siswa berkesempatan untuk menguasai materi terlebih dahulu dan kemudian menjelaskannya kembali kepada siswa yang lain. Jadi, siswa akan berperan layaknya sebagai guru dan guru hanya sebagai fasilitatornya saja.

2. Karakteristik Model Pembelajaran Reciprocal Teaching

Karakteristik model *Reciprocal Teaching* menurut Palinscar dan Brown sebagai berikut :

- a. Dialog antar siswa dan guru dimana masing – masing mendapatkan giliran untuk memimpin diskusi.
- b. “*Reciprocal*” artinya suatu interaksi dimana seseorang bertindak untuk merespon yang lainnya. R Y
- c. Dialog yang terstruktur dengan menggunakan empat strategi, yaitu merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi (menjelaskan) dan memprediksi.¹⁹

¹⁸Trisanto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif:Konsp, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 174

Menurut Palincsar dan Brown tahun 1984, model *Reciprocal Teaching* memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a. Dialog antara siswa dan guru, dimana masing-masing mendapat giliran untuk memimpin diskusi.
- b. *Reciprocal*, artinya suatu interaksi dimana seseorang bertindak untuk merespon yang lain.
- c. Dialog yang terstruktur dengan menggunakan empat strategi yaitu: merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi (menjelaskan) dan memprediksi. Masing-masing strategi tersebut dapat membantu siswa membangun pemahaman terhadap apa yang sedang dipelajarinya dan juga mendorong siswa untuk memiliki kemandirian belajar.²⁰

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik model *Reciprocal Teaching* yaitu yang pertama, dialog antara guru dan siswa, dari setiap siswa akan mendapatkan gilirannya untu memimpin diskusi, kedua *Reciprocal* yaitu suatu interaksi dimana seseorang bertindak untuk merespon yang lain dan yang ketiga yaitu dialog yang terstruktur, dimana

¹⁹ Astuti Kurniawati, Junaidi H.Matsum, Nuraini Asriati, “ *Efektivitas Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi*”, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, diakses pada tanggal 12 oktober 2020. <http://repository.radenintan.ac.id/4377/1/SKRIPSI%20ROFIATUL.pdf>

²⁰ Munifah Sri Fajarwati, “ *Penerapan Model Reciprocal Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa...*, h. 17

dalam dialog tersebut menggunakan empat strategi, yaitu merangkum, membuat pertanyaan, dan mengklarifikasi dan memprediksikannya.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Di dalam suatu model pembelajaran memiliki langkah-langkah dalam proses penerapan pembelajaran model *Reciprocal Teaching*, Langkah-langkah pembelajaran model *Reciprocal Teaching* :

- a. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok, Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hamper sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan *Student Worksheet* yang telah diterima.
- b. Membuat pertanyaan (*Question Generating*), Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas.
- c. Menyajikan hasil kerja kelompok, Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.

- d. Mengklarifikasi permasalahan (*Clarifying*), Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan Tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.
- e. Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan (*Predicting*), Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- f. Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*), Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.²¹

Sedangkan menurut Munifah, langkah-langkah pembelajaran dalam model *Reciprocal Teaching* sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk mereka diminta untuk mendiskusikan *Student Worksheet* yang telah diterima.

²¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, hal. 154-155

b. Membuat pertanyaan

Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas.

c. Menyajikan hasil kerja kelompok

Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.

d. Mengklarifikasi permasalahan

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru, guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan Tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

e. Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan

Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal tersebut memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

- f. Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*) Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.²²

Sedangkan menurut Trianto, langkah-langkah pembelajaran dalam model *Reciprocal Teaching* sebagai berikut:

- a. Guru menyediakan bacaan sesuai dengan materi yang akan dibahas.
- b. Guru menjelaskan tentang pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* yaitu terdiri dari empat strategi yaitu merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi.
- c. Siswa diminta membaca bacaan dan memahaminya.
- d. Setelah siswa mengerti, siswa menerapkan keempat strategi tersebut secara mandiri selama pembelajaran berlangsung.
- e. Guru akan menunjukan seorang siswa untuk menggantikan peranannya sebagai guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok tersebut, dan guru beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih dan memberikan umpan balik serta semangat bagi peserta didik.
- f. Selama diskusi berlangsung, siswa bisa memberikan komentar.
- g. Guru mengadakan variasi belajar seperti berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain guna untuk memantau diskusi dari tiap

²² Munifah Sri Fajarwati, “Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Xi Akutansi RSBI (*Rintisan Sekolah Beraraf Internasional*) di SMK Negeri 1Depok, (Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), h.20. Diakses pada tanggal 12 oktober 2020.

kelompok, sebagai penutup guru membimbing siswa untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.²³

Dari beberapa langkah yang disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah dari model *Reciprocal Teaching* yaitu, siswa dibagikan menjadi beberapa kelompok dan siswa melakukan diskusi bersama. Setelah melakukan diskusi, siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas, kemudian menyampaikannya di depan kelas. Setelah itu siswa mampu menyajikan hasil kerja kelompoknya dan guru menyuruh salah satu perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sedangkan kelompok yang lain hanya menanggapi dan bertanya kepada kelompok yang mempresentasikan. Selanjutnya siswa mengklarifikasi permasalahan, yaitu siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahaminya kepada guru. Selain itu guru juga mengadakan tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya tersebut. Selanjutnya guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajarinya.

²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), h. 175

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Reciprocal Teaching*

Penerapan model *Reciprocal Teaching* juga memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun Kelebihan model *Reciprocal Teaching* :

- a. Mengembangkan kreativitas siswa.
- b. Memupuk kerja sama antar siswa.
- c. Siswa belajar dengan mengerti.
- d. Karena belajar dengan mengerti, siswa tidak mudah lupa.
- e. Siswa belajar dengan mandiri.
- f. Siswa termotivasi dalam belajar.
- g. Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap.
- h. Siswa lebih memerhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- i. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas.
- j. Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- k. Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memerhatikan.
- l. Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.

Sedangkan kekurangan model *Reciprocal Teaching* yaitu:

- a. Adanya kekurang-sungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.
- b. Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
- c. Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memerhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai.
- d. Butuh waktu yang lama.
- e. Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang.
- f. Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut.
- g. Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “guru siswa”.²⁴

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing- masing. Adapaun kelebihan dari Pembelajaran model *Reciprocal Teaching* yaitu :

²⁴ Aris shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, hal. 156-157

- a. Melatih kemampuan siswa belajar mandiri.
- b. melatih siswa untuk menjelaskan kembali kepada pihak lain.
- c. melatih siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka.
- d. siswa terlatih untuk menemukan hal-hal penting dari apa yang siswa pelajari.
- e. dapat mempertinggi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.²⁵

Adapun Kekurangan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* menurut Nur Efendi, yaitu :

- a. Butuh waktu yang lama
- b. Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi kurang.
- c. Adakalanya siswa tidak mampu dan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut.
- d. Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “guru siswa”.²⁶

²⁵ Yesie Ema Yunita, *Penerapan Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Biologi Siswa Kelas Vii-G Smp N 5 Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/ 2011* (Pendidikan Biologi Vol 3, Nomor 2, Mei 2011, FKIP UNS), h. 52. Diakses pada tanggal 12 oktober 2020, dari situs: <http://repository.radenintan.ac.id/2815/1/combinepdf.pdf>

²⁶ Efendi Nur, *Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa*, *Jurnal Pedagogia*, Vol. 2, No. 1, Februari 2013, h. 87, Diakses pada tanggal 12 oktober 2020.

Dalam suatu model pembelajaran, pasti terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini antara lain:

- a. Mampu kerja sama antara siswa.
- b. Menumbuh bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan bakat sikap.
- c. Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- d. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas.
- e. Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- f. Menumpuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan.
- g. Dapat digunakan untuk materi yang banyak dan waktu yang terbatas.²⁷

²⁷ Risky Gani Arifiyandy, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Reciprocal Teaching Materi Segi Empat Siswa Kelas III Semester I SMP Negeri 2 Porong, SKRIPSI*, (Online), <http://pmp-sumut.or.id/wp-content/2014>. Diakses pada tanggal 29 oktober 2020. h. 11

Adapun kelemahan *Reciprocal Teaching* antara lain:

- a. Adanya kurang kesungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.
- b. Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
- c. Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memperhatikan aktifitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai.²⁸

Beberapa kelebihan dan kekurangan yang disebutkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan model *Reciprocal Teaching* yaitu, dapat mengembangkan kreativitas siswa, dan dapat memupuk kerja sama antar siswa, siswa dapat belajar dengan mengerti, dan siswa tidak mudah lupa terhadap materi yang telah dipelajari, dan dapat melatih siswa belajar mandiri, dapat memotivasi siswa dalam belajar, dapat menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara, siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran, dan dapat memupuk keberanian berpendapat siswa, dan melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan, dan dapat menumbuhkan sikap menghargai kepada siswa, dan juga dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.

²⁸ Risky Gani Arifiyandy, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Reciprocal Teaching...*, hal. 12

Sedangkan kekurangan model *Reciprocal Teaching* yaitu, adanya kekurang-sungguhan kepada siswa yang berperan sebagai guru yang menyebabkan tujuan tak tercapai, dan siswa yang tak berperan akan sering menertawakan tingkah laku siswa yang berperan sebagai guru, kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan siswa hanya memperhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru, membutuhkan waktu yang lama, sulit diterapkan jika pengetahuan siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, adakalanya siswa tidak mampu dengan pembelajaran tersebut, dan tidak mungkin seluruh siswa akan mendapatkan giliran untuk menjadi guru.

B. Aktifitas Belajar

1. Pengertian aktivitas belajar

Aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya.²⁹ Menurut M. Sobry Sutikno belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁰ Basleman

²⁹ Dr. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 176.

³⁰ Prof. Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, M.Pd, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (PT Refika Aditama, 2007), hal. 5

mengungkapkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.³¹

Dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Yang dimaksud aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Dalam belajar sangatlah diperlukan adanya aktivitas, tanpa adanya aktivitas belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan tindakan/aktivitas.³²

Proses belajar mengajar berjalan dengan baik, peserta didik sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Sebab, semakin banyak alat indera yang digunakan dalam menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam

³¹ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.112

³² A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal.97

ingatan.³³ Aktivitas yang melibatkan banyak indera, maka pemahaman siswa akan meningkat daya ingat karena otak mengingat dan menjangkarkan informasi yang dipelajari dengan memasukkan unsur pengalaman.³⁴

Pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa aktivitas merupakan inti dari suatu proses belajar, karena belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Jadi, dapat dikatakan bahwa aktivitas merupakan asas yang terpenting karena belajar merupakan suatu kegiatan. Tanpa adanya kegiatan seseorang tersebut belum bisa dikatakan belajar. Jadi, aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani, jadi dengan adanya kaitan antara keduanya akan menimbulkan aktivitas belajar yang optimal.

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

- a. Tekun terhadap tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapat.

3. Jenis-jenis aktivitas belajar

³³ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 8

³⁴ Gunawan. A.W, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 210

Adapun jenis-jenis aktivitas dalam belajar yang digolongkan oleh Paul B. Diedric adalah sebagai berikut:

- a. *Visual Activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi, interupsi.
- c. *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan: Uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
- d. *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, menyalin.
- e. *Drawing Activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor Activies*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, berkebun, beternak.
- g. *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti misalnya, merasa bosan, gugup, melamun, berani, tenang.³⁵

³⁵ A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar...*, hal. 97

Proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Interaksi tersebut menimbulkan aktivitas. Beberapa pandangan mengenai konsep aktivitas belajar antar lain:

- a. Siswa adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang. Di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa.
- b. Setiap siswa memiliki berbagai kebutuhan, meliputi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial. Kebutuhan menimbulkan dorongan untuk berbuat. Setiap saat kebutuhan dapat berubah dan bertambah, sehingga variasinya semakin banyak dan beraneka ragam pula.³⁶

Pengertian aktivitas di atas, penulis menyimpulkan bahwa aktivitas merupakan inti dari suatu proses belajar, karena belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Dapat dikatakan bahwa aktivitas merupakan asas yang terpenting karena belajar merupakan suatu kegiatan. Tanpa kegiatan atau bergerak tidak mungkin seorang dikatakan belajar. Jadi, aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik/rohani. Kaitan antara keduanya akan menimbulkan aktivitas belajar yang optimal.

³⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. Ke-2, 2003), h. 170

C. Hakikat Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS adalah suatu sistem pendidikan yang diberikan oleh pendidik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar.³⁷ Menurut FPIPS dan jurusan pendidikan IPS, pembelajaran IPS merupakan suatu bidang studi yang mengkaji disiplin ilmu-ilmu sosial serta kegiatan dasar manusia untuk tujuan pendidikan yang ada pada pendidikan dasar/madrasah ibtidaiyah.³⁸

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.³⁹ Jadi, Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang membahas

³⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, h. 137-138

³⁸ Muhammad Numan Somantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan Ips*, (Bandung: Program Pascasarjana –UPI Dan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial-UPI, 2001), h. 92

³⁹ Trianto, M, Pd, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 171-174

hubungan antara manusia dengan lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴⁰ Tujuan pembelajaran IPS di sekolah yaitu memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat, mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang di adaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial, mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat, dan menaruh

⁴⁰ Trianto, M, Pd, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 171-174

perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.⁴¹

Menurut *The Social Science Frame Work For California School*, tujuan IPS di MI/SD adalah untuk membina siswa kearah nilai-nilai kemasyarakatan serta dapat mengembangkan dan menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya, dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat baik secara individu maupun sebagai warga masyarakat.⁴² Tujuan dari pembelajaran IPS merupakan untuk mengetahui tentang masalah-masalah sosial serta mengetahui bagaimana beradaptasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui bagaimana cara memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.

3. Materi IPS Tema : 6 (Indahnya Negriku)

a. Peninggalan Sejarah

Secara sederhana sejarah dapat diartikan sebagai cerita tentang kehidupan masa lalu. Dengan belajar sejarah, kita dapat mengetahui kehidupan manusia masa lampau. Sejarah berhubungan dengan kehidupan masa lalu manusia. Namun demikian dengan cara apa kita bisa mengetahui kehidupan masa lalu manusia? Kita bisa menggambarkan

⁴¹ Ahmad Susanto, *teori belajar...*, hal.144-145

⁴² Hasan Mansyur, *Konsep Dasar Ips*, (Departemen Agama RI: Program Sertifikasi D-II Guru Madrassah Ibtidaiyah, 1998), hal. 6

kehidupan manusia melalui peninggalan-peninggalan sejarah yang ditemukan. Peninggalan-peninggalan sejarah itu disebut sumber sejarah.

Ada beberapa sumber sejarah yakni:

- 1) Sumber lisan, merupakan cerita lisan dari pelaku atau saksi peristiwa sejarah.
 - 2) Sumber tulisan, merupakan keterangan tertulis mengenai suatu peristiwa sejarah.
 - 3) Sumber benda, merupakan benda-benda peninggalan masa lalu.⁴³
- b. Jenis-jenis peninggalan sejarah

a) Candi

Istilah candi berasal dari salah satu nama durga (Dewa Maut), yaitu *candika*. Candi itu sebenarnya berfungsi untuk memuliakan orang yang telah meninggal dunia, khususnya para raja dan orang-orang terkemuka. Setelah raja meninggal dunia didirikanlah sebuah candi untuk menyimpan azimat raja. Azimatnya ditaruh dalam sebuah peti. Peti ini diletakkan dalam dasar candi.

beberapa candi peninggalan budaya hindu-buddha di Indonesia antara lain :

⁴³ Tim Bina Karya Guru, *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, (PT. Gelora Aksara Pratama : Erlangga, 2007), hal. 83.

1) *Candi Borobudur*

Candi Borobudur merupakan bangunan suci agama Buddha. Candi Borobudur juga merupakan salah satu keajaiban dunia. Seluruh bangunan candi Borobudur memuat banyak relief. Relief adalah gambar yang diukir pada permukaan dinding candi.



Gambar 2.1 candi Borobudur

2) *Candi muara takus*

Candi muara takus terdapat di kabupaten Kampar, provinsi Riau. Candi ini merupakan tempat pemujaan penganut agama Buddha Mahayana. Candi ini dibangun pada masa kerajaan Sriwijaya sekitar abad 9-10 Masehi.⁴⁴



Gambar 2.2 Candi muara takus

⁴⁴ Tim Bina Karya Guru, *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar Kelas ...*, hal. 85-87

b) Prasasti

Prasasti sering disebut juga batu bertulis. Prasasti biasanya menulis peristiwa-peristiwa penting yang dialami suatu kerajaan. Pembuatan prasasti selalu didasarkan atas perintah raja. Tujuannya adalah mengabadikan peristiwa penting yang dialami raja atau kerajaan.

1) *Prasasti Adityawarman*

Pengaruh hindu di sumatera barat berjalan hamper 15 abad lamanya. Salah satu peninggalan hindu di sumatera barat ialah Prasasti Adityawarman yang terdapat di daerah batusangkar.



Gambar 2.3 Prasasti Adityawarman

2) *Prasasti Ciaruteun*

Prasasti Ciaruteun terdapat di tepi sungai Cisadane, Bogor (jawa barat). Prasasti ini merupakan peninggalan kerajaan Tarumanegara. Pada prasasti ini terdapat bekas

telapak kaki Raja Purnawarman. Terdapat prasasti-prasasti lain yang merupakan peninggalan kerajaan tarumanegara.⁴⁵



Gambar 2.4 Prasasti Ciaruteun

c) Benteng

Benteng-benteng yang ada di Indonesia merupakan peninggalan zaman colonial. Pada waktu itu, benteng dibangun sebagai daerah pertahanan. Beberapa benteng masih dapat kita saksikan hingga sekarang.

1) *Benteng Fort de Kock*

Benteng Fort de Kock terdapat di bukittinggi Sumatera Barat. Benteng ini dibangun pada tahun 1825 oleh kapten Beur, bngsa Belanda. Benteng ini dibangun dengan tujuan sebagai pertahanan Belanda dalam Perang Paderi.

⁴⁵ Tim Bina Karya Guru, *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar Kelas IV...*, hal. 87-88.



Gambar 2.5 Benteng Fort de Kock

2) *Benteng Otanah*

Benteng Otanah terdapat di Gorontalo. Benteng ini merupakan tempat perlindungan raja-raja ketika melawan Belanda. Benteng ini juga merupakan symbol perlawanan rakyat Gorontalo terhadap penjajahan Belanda.⁴⁶



A R - R A N I R Y

Gambar 2.6 Benteng Otanah

d) Masjid

Peninggalan berupa masjid banyak ditemukan di Indonesia. Adanya masjid-masjid ini membuktikan pengaruh islam sudah ada

⁴⁶ Tim Bina Karya Guru, *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar Kelas IV...*, hal. 88-89.

sejak dahulu. Bangunan masjid merupakan peninggalan kerajaan-kerajaan islam. Masjid-masjid ini masih digunakan untuk keperluan ibadah hingga sekarang.

1) *Masjid Raya Medan*

Masjid Raya Medan terdapat di kota Medan (Sumatera Utara). Masjid ini dibangun oleh Sultan Deli Makmun Alrasyid Perkasa Alam pada tahun 1906. Sampai sekarang masjid ini masih digunakan sebagai tempat ibadah umat islam di kota Medan.



Gambar 2.7 Masjid Raya Medan

2) *Masjid Demak*

Masjid Demak terletak di kota Demak (Jawa Tengah). Didirikan oleh Wali Songo pada masa pemerintahan Raden Patah sekitar abad ke 16. Di sebelah utara masjid Demak

terdapat makam Raden Patah dan Sultan Trenggono. Sampai kini masjid Demak banyak diziarahi oleh umat islam dari berbagai penjuru nusantara.⁴⁷



Gambar 2.8 Masjid Demak

c. Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat

Di atas sudah dikatakan bahwa Indonesia kaya akan peninggalan bernilai sejarah. Baik berupa tulisan maupun berupa bangunan. Tanyakan kepada gurumu peninggalan sejarah yang ada di tempat tinggalmu.

Beberapa peninggalan sejarah yang terdapat di beberapa daerah di Indonesia antara lain:

a) . Candi Portibi di Sumatera Utara

Brahmana-brahmana Indonesia berlayar ke Sumatra utara bersama para pedagang lainnya untu menyebarkan agama hindu. Salah satu

⁴⁷ Tim Bina Karya Guru, *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar Kelas IV...*, hal. 89-91.

peninggalannya ialah candi portibi yang terdapat di daerah padang balok, gunung tua di provinsi sumatera utara. Candi ini adalah peninggalan kerajaan panai tahun 1039.



Gambar 2.9 Candi Portibi

b) . Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah

Candi Borobudur merupakan bangunan suci agama Buddha. Candi Borobudur juga merupakan salah satu keajaiban dunia. Seluruh bangunan candi Borobudur memuat banyak relief. Relief adalah gambar yang diukir pada permukaan dinding candi.



Gambar 2.10 Candi Borobudur

c) Candi Prambanan di Jawa Tengah

Candi prambanan dikenal pula sebagai candi loro jonggrang. Letaknya di kecamatan prambanan kabupaten klaten, provinsi jawa tengah. Candi ini didirikan pada abad ke-8 yaitu pada masa kerajaan hindu mataram. Candi prambanan merupakan bangunan suci bagi pemeluk agama hindu siwa.



Gambar 2.11 Candi Prambanan

d) . Prasasti Adityawarman di Sumatera Barat

Pengaruh hindu di sumatera barat berjalan hamper 15 abad lamanya. Salah satu peninggalan hindu di sumatera barat ialah Prasasti Adityawarman yang terdapat di daerah batusangkar.



Gambar 2.12 Prasasti Adityawarman

e) Prasasti Ciaruteun di Bogor, Jawa Barat

Prasasti Ciaruteun terdapat di tepi sungai Cisadane, Bogor (jawa barat). Prasasti ini merupakan peninggalan kerajaan Tarumanegara. Pada prasasti ini terdapat bekas telapak kaki Raja Purnawarman. Terdapat prasasti-prasasti lain yang merupakan peninggalan kerajaan tarumanegara.



Gambar 2.13 Prasasti Ciaruteun

f) . Benteng Mariborough di Bengkulu

Benteng Marlborough adalah benteng peninggalan inggris di provinsi Bengkulu. Disebut juga Benteng Raffles karena didirikan pada masa gubernur jenderal inggris bernama Raffles pada tahun 1714.



Gambar 2.14 Benteng Mariborough

g) Benteng Fort de Kock di Sumatera Barat

Benteng Fort de Kock terdapat di bukittinggi Sumatera Barat. Benteng ini dibangun pada tahun 1825 oleh kapten Beur, bngsa Belanda. Benteng ini dibangun dengan tujuan sebagai pertahanan Belanda dalam Perang Paderi.



Gambar 2.15 Benteng Fort de Kock

h) Benteng Fort Rotterdam di Makassar, Sulawesi Selatan

Benteng Fort Rotterdam terdapat di Makassar. Benteng ini digunakan sebagai pertahanan Belanda dalam menghadapi perlawanan rakyat Sulawesi selatan.⁴⁸

⁴⁸ Tim Bina Karya Guru, *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar Kelas IV...*, hal. 891-93.



Gambar 2.16 Benteng Fort Rotterdam

D. Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pada Pembelajaran IPS

Model pembelajaran merupakan suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴⁹ dalam trianto juga dijelaskan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, keterampilan kognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang pemahamannya rendah.⁵⁰

Untuk melaksanakan strategi ini, guru dan siswa membaca bahan ajar tertentu yang ditugaskan dalam kelompok-kelompok kecil dan guru

⁴⁹ Dr. Rusman, M.Pd., *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Kharisma Putra Utama Offset, 2013), h. 155.

⁵⁰ Trisanto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, hal. 173

memberitahukan empat keterampilan kognitif yaitu, merangkum bacaan tersebut, mengajukan satu atau dua pertanyaan, menjelaskan atau mengklarifikasi point-point sulit dan memperkirakan apa yang terdapat pada tulisan berikutnya. Selanjutnya selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa mengambil giliran melaksanakan peran guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi untuk kelompok tersebut. Sementara guru memberikan dukungan, umpan balik, ketika siswa mempelajari keempat strategi pemahaman mandiri tersebut dan membantu mereka saling mengajar satu sama lain.⁵¹

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini akan diterapkan pada pembelajaran IPS, yaitu guru akan membagikan bahan bacaan tentang materi pembelajaran IPS kepada siswa, setelah itu siswa merangkum informasi penting dari bahan bacaan tersebut, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan, setelah itu masing-masing siswa membuat pertanyaan dari apa yang telah dibaca dan mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru. Dan setelah itu siswa mengklarifikasikan tentang apa yang kurang dipahaminya terhadap materi yang dipelajarinya kepada guru, dan guru akan menjelaskannya kembali kepada siswa tersebut supaya siswa dapat memahaminya. Kemudian siswa memprediksi tentang materi yang akan dibahas untuk selanjutnya.

Dari proses penerapan diatas menunjukkan bahwa model *Reciprocal Teaching* ini akan menuntut siswa terlebih dahulu untuk mandiri dalam

⁵¹ Trisanto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, hal. 175

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa saling bertukar pikiran dalam kelompoknya dan guru juga ikut berpartisipasi dalam kerja siswa, siswa juga akan merasa dibantu dalam kelompoknya sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses di mana melalui proses ini guru-dosen dan siswa-mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik sebagai tujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses pembelajaran yang dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.⁵²

Menurut David Hopkins penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidik dalam situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.⁵³ Adapun tujuan Penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) adalah untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan

⁵² M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal.1

⁵³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008) , hal.

penerapan langsung di dunia kerja atau dunia actual yang lain.⁵⁴ Penelitian tindakan kelas secara garis besar, umumnya ada empat langkah penting, yaitu pengembangan *Plan* (perencanaan), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan), dan *Reflect* (Refleksi).⁵⁵ Hal tersebut senada dengan *Kurt Lewin*, ada empat langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ialah suatu cara untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik melalui praktik di lapangan. Selain itu, adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk peningkatan layanan profesional guru yang berguna untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru dalam hal memecahkan masalah dengan penerapan langsung/praktek di lapangan. Ada empat langkah penting dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu pengembangan *Plan* (perencanaan), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan), dan *Reflect* (Refleksi). Adapun penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan tindakan ini terjadi secara berulang-

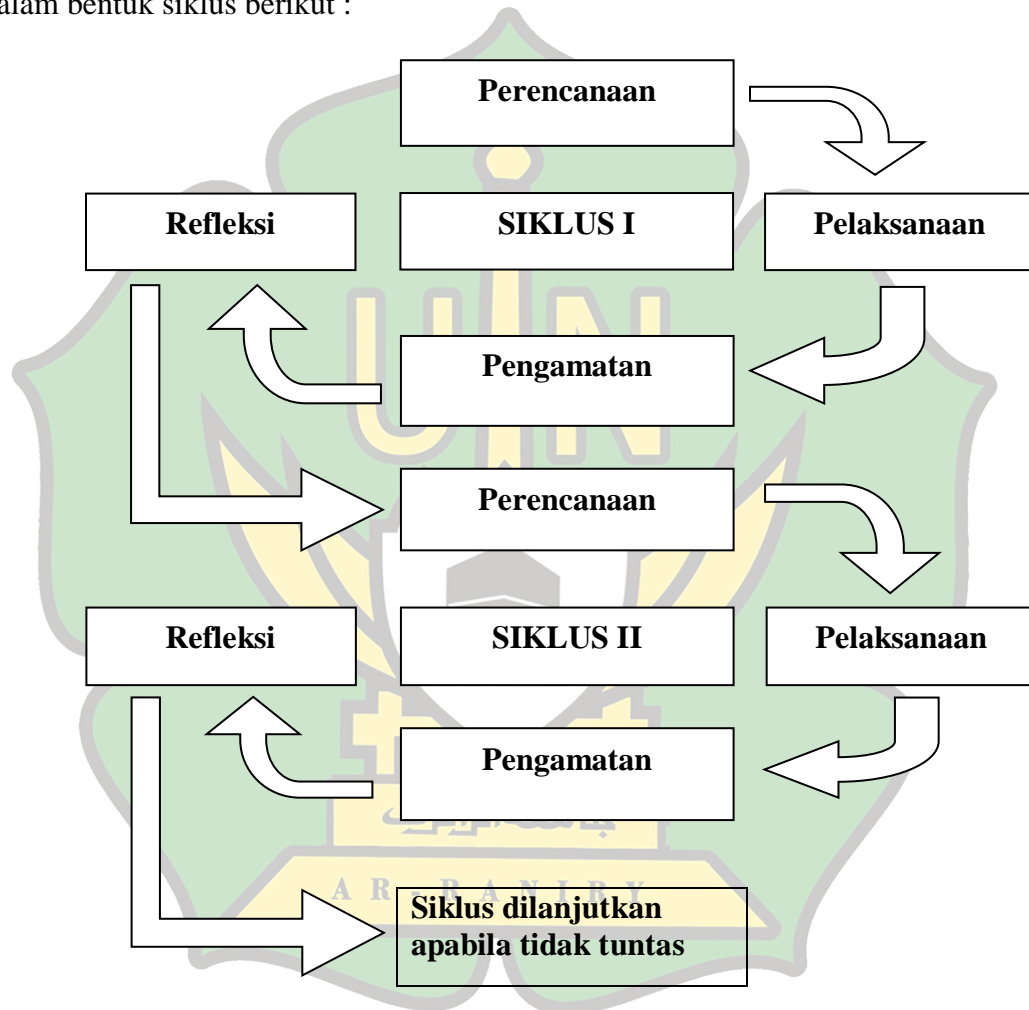
⁵⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 45.

⁵⁵ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 75

⁵⁶ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan...*, hal. 6

ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut :⁵⁷



Bagan 3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 16

Penjelasan tahapan dalam penelitian kelas ini di mulai dari tahapan perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada pembelajaran IPS kelas IV MIN I Aceh Selatan. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh suatu permasalahan, yaitu peserta didik masih ada yang kurang aktif di dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Jadi dari masalah tersebut, maka peneliti dalam tahap ini dapat membuat sebuah perencanaan yaitu:

- a. Menentukan tema yang akan diteliti, yaitu tentang peninggalan sejarah indonesia dengan memanfaatkan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik).
- b. Membuat RPP dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*.
- c. Menyiapkan media, dan (LKPD).
- d. Merancang instrument dalam bentuk lembar observasi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching*, serta instrument hasil belajar.
- e. Menyusun alat evaluasi yang berupa tes untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif.

f. Menyusun angket respon siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan dari rancangan. Menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu melakukan apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Pada tahap ini, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir, tindakan yang dilakukan adalah sebagai upaya perubahan yang dilakukan.

3. Pengamatan Tindakan

Tahap ketiga ini kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan penelitian untuk peningkatan aktivitas belajar siswa.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian di MIN I Aceh Selatan. Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai guru dan siswa kelas IV MIN I Aceh Selatan. Siswa dalam kelas IV MIN I Aceh Selatan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 21 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek pengukuran. unsur-unsur yang tampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar guru memperoleh gambaran yang lebih luas tentang objek pengamatan.⁵⁸

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Observasi ialah teknik atau cara yang sangat efektif yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar guru memperoleh

⁵⁸ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 83

gambaran yang lebih luas tentang objek pengamatan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dapat juga diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.⁵⁹ Sedangkan menurut Muchtar Buchori tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pembelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok siswa.⁶⁰

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa, tes ialah suatu alat untuk mengumpulkan informasi dari suatu percobaan yang diadakan dalam mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran.

3. Angket

Angket atau *Kuesioner* merupakan salah satu bentuk instrument penilaian yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa untuk diberikan respons sesuai dengan keadaan siswa.⁶¹

Sedangkan menurut Subagyo, angket adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah

⁵⁹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah...*, hal. 117-118

⁶⁰ Ibadullah Malawi, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2016), hal. 14-15

⁶¹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah...*, hal. 204

tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan pada responden yang umumnya merupakan daftar pertanyaan.⁶²

Angket akan diberikan kepada siswa kelas IV yang diajarkan dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*. Lembar angket mencakupi 20 pernyataan berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju, yang akan diisi oleh siswa dengan tanda *Chek List* (√) pada kolom yang telah disediakan. Lembar angket bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa terhadap model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa angket merupakan suatu bentuk instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk direspon sesuai dengan keadaan siswa tersebut. Angket ini bertujuan untuk melihat aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan peneliti, angket diberikan pada akhir pertemuan yang diisi oleh siswa terdiri dari pernyataan yang dapat dipilih siswa dengan memberikan tanda *Cek-List*. جامعة الرانيري

D. Instrumen Penelitian R - R A N I R Y

Instrument penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa:

⁶² Awalludin, *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal. 122

1. Lembar observasi

Berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati secara kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membutuhkan tanda chek-list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang akan diamati.

2. Lembar Soal Tes

a. Soal Pretes

Soal yang digunakan berbentuk uraian atau choice sebanyak 5 soal.

b. Soal Postes

Soal yang digunakan berbentuk uraian atau choice sebanyak 10 soal yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

3. Angket

Angket juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian belajar.⁶³ Angket respons siswa digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap ketertarikan, perasaan senang dan keterkinian, serta kemudahan memahami komponen-komponen: materi/isi pelajaran, format materi ajar,

⁶³ Anas Sudijono, *pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 84

gambar-gambarnya, kegiatan dalam LKPD, suasana belajar dan cara guru mengajar serta pendekatan pembelajaran yang digunakan.⁶⁴

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. Data yang dianalisis yaitu :

1. Analisis Data dari Lembar Observasi

a. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Dalam menganalisis data hasil observasi pada aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan rumus mengukur aktivitas guru sebagai berikut:⁶⁵

$$\text{Rata-rata } \left(\frac{-}{x}\right) = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada table berikut:

⁶⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 242

⁶⁵ M Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 103

Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru⁶⁶

Nilai%	Kategori penilaian
80 % - 100 %	Baik Sekali
66 % - 79 %	Baik
50 % - 65 %	Cukup
36 % - 49 %	Kurang
0 % - 35 %	Gagal

a. Analisis Lembar Observasi Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Dalam menganalisis data hasil observasi pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan rumus mengukur aktivitas siswa sebagai berikut:⁶⁷

$$\text{Rata-rata } \left(\frac{\bar{x}}{x}\right) = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

⁶⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

⁶⁷ M Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran...*, h. 103

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa⁶⁸

Nilai%	Kategori penilaian
80 % - 100 %	Sangat Baik
66 % - 79 %	Baik
50 % - 65 %	Cukup
36 % - 49 %	Kurang
0 % - 35 %	Gagal

2. Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa dengan penerapan model *Reciprocal Teaching* dianalisis dengan cara melakukan narasi dengan cara kualitatif yaitu berupa hasil observasi dan soal angket. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$AP = \frac{\sum P}{\sum p} \times 100\%$$

AP = Nilai persen yang dicari

$\sum P$ = Banyaknya siswa melakukan aktivitas

$\sum p$ = Jumlah seluruh siswa

⁶⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hal. 43.

Tabel 3.3 Aktivitas Belajar Siswa⁶⁹

Aktivitas (%)	Kriteria
80 – 100	Sangat baik
66 – 79	Baik
50 – 65	Cukup
36 – 49	Kurang
0 – 35	Gagal

3. Analisi Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil data ini diperoleh dari lembaran jawaban yang berlangsung pada akhir proses pembelajaran tematik. Data tes dianalisis menggunakan rumus presentase yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran Brainstorming. Presentase hasil belajar didapatkan dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah Siswa Yang Tuntas

⁶⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal. 243

N = Jumlah Dalam Subjek Penelitian

100% = Ketetapan

Tabel 3.4 Kategori Penelitian Hasil Belajar⁷⁰

Nilai%	Kategori penilaian
80 % - 100 %	Baik Sekali
66 % - 79 %	Baik
50 % - 65 %	Cukup
36 % - 49 %	Kurang
0 % - 35 %	Gagal

4. Analisis Data Angket

Agar mengetahui penggunaan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran IPS, data dapat dianalisis dengan menghitung presentase angket. Persentase aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁷⁰Suharisimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 284-285.

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden yang dijadikan sample

100% = Bilangan tetap⁷¹

Untuk menghitung persentase angket, maka nilai harus diberikan pada setiap pilihan jawaban dilihat pada table 3.1 berikut.⁷²

Tabel 3.5 Skor Untuk Skala Sikap

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Kemudian untuk mengetahui kategori Aktivitas belajar siswa maka menggunakan pedoman pada tabel 3.2 sebagai berikut.⁷³

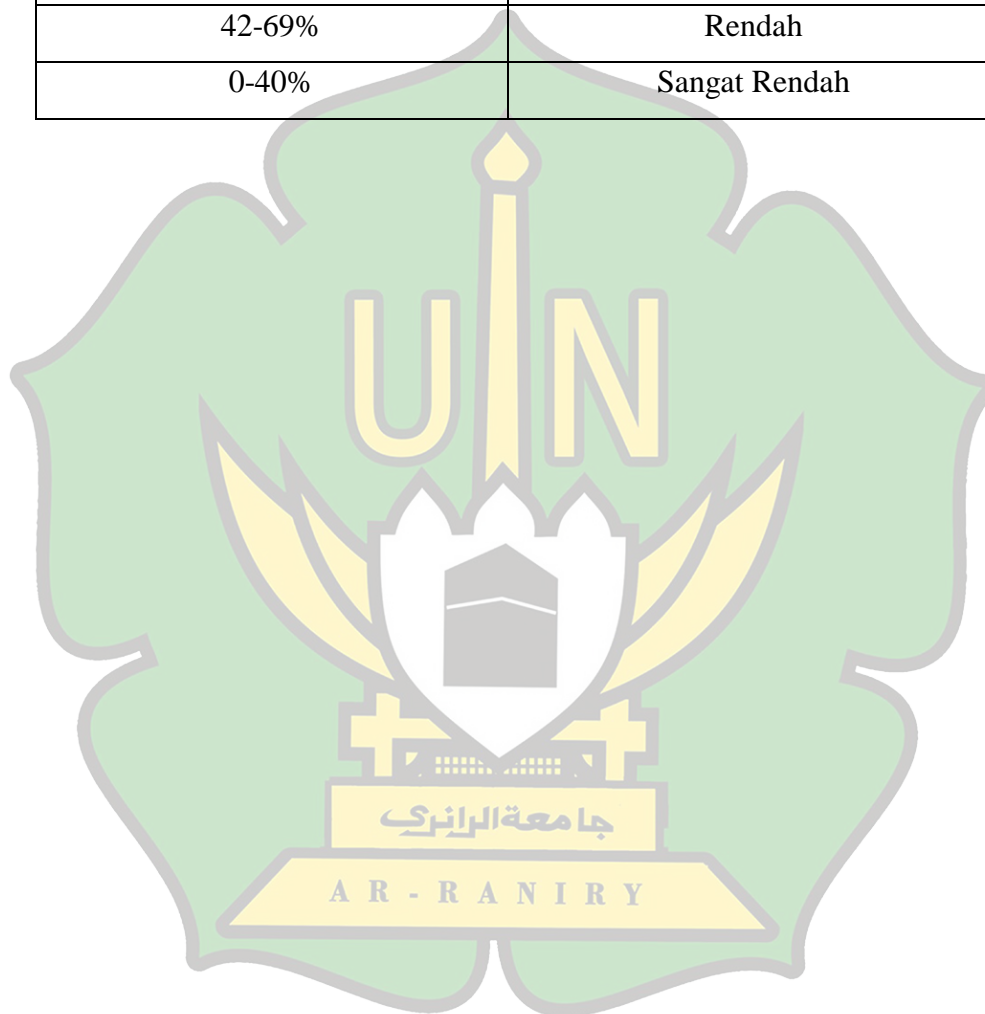
⁷¹ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 196.

⁷² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, ...h. 237.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Projeck*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 134.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian

Persentase Skor Aktivitas	Keterangan
86-100%	Sangat Tinggi
70-85%	Tinggi
42-69%	Rendah
0-40%	Sangat Rendah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN I Aceh Selatan yang beralamat di di Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan Madrasah Ibtidaiyah ini dikepalai oleh Bapak Drs. Bustanul Hamidi sekolah MIN 1 Aceh Selatan yang merupakan salah satu sekolah yang bernaunga dibawah Kementerian Agama Islam Republik Indonesia. Sekolah ini memiliki ruang belajar dan kelengkapan belajar lainnya yang cukup memadai.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menemui pihak yang berwenang di sekolah tersebut yaitu bapak kepala sekolah agar memberi izin kepada peneliti supaya bisa melakukan penelitian disekolah itu serta tidak lupa juga menyerahkan surat izin penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dari hari senin tanggal 23 November 2020. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 16 Desember 2020 sampai tanggal 19 Desember 2020. Penelitian dilakukan di kelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 21. Penelitian ini terdiri dari dua siklus saat melakukan proses pembelajaran pada siklus pertama peneliti melakukannya di tanggal 16 Desember 2020 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 19 Desember 2020. Untuk rinciannya jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Hari	Tanggal/Bulan/Tahun
1.	Rabu	16/12/2020
2.	Sabtu	19/12/2020

Pelaksanaan penelitian di amati oleh bapak Syawali, A.Ma yang merupakan guru wali kelas IV yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu Darmawati sebagai teman sejawat. Siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, penelitian dilaksanakan dalam dua siklus.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukakan. Adapun tahap-tahap persiapan instrumen penelitian adalah:

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV.
- 2) Menetapkan subtema yaitu: Indahnya Peninggalan Sejarah.
- 3) Menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk merumuskan indikator yang diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang ditentukan.
- 4) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP 1 tentang materi Peninggalan Sejarah Indonesia dengan menggunakan mode *Reciprocal Teaching*.
- 5) Membuat lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada setiap kelompok.
- 6) Menyusun soal *Pre-Tes* dan *Post-Tes*.
- 7) Menyusun aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
- 8) Menyusun soal Angket yang akan diberikan pada SIKLUS I.
- 9) Setelah selesai, kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan (tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 16 Desember 2020. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap

perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada tema: “Indahnya Negriku” pada materi Peninggalan Sejarah Indonesia. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus I yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo’a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengabsen siswa, guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti guru Guru membagikan siswa dalam 4 kelompok dan tiga kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa dan satu kelompoknya lagi terdiri dari 6 siswa, siswa mengamati teks visual yang telah dibagikan, guru bertanya kepada siswa “gambar apa yang kalian amati?”, dan tiap kelompok mendiskusikannya, setiap kelompok akan menyampaikan jawabannya kepada kelompok sebelahnya, guru akan membahas satu persatu gambar di depan kelas, secara individu siswa akan menuliskan gagasan pokok dari apa yang telah diamatinya, guru membagikan

materi, siswa memahami teks/materi, guru meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui tentang materi, guru mengontrol dan mengarahkan siswa, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan materi kepada siswa lain, dan siswa yang lain menanggapi, siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, siswa bertanya kepada guru terhadap materi yang belum dipahaminya, guru membagikan LKPD dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan, guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan hasil akhir LKPD dengan kelompok lainnya, guru mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah serta mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (observasi)

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran maka memerlukan seseorang atau pengamat yang bertugas mengamati aktivitas-aktivitas guru dan siswa, alat yang digunakan instrumen yaitu lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan angket aktivitas siswa. Pengamatan untuk aktivitas guru dijalankan seorang guru kelas IV yang bernama bapak Syawali, A.Ma serta pengamat terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Darmawati mahasiswi PGMI.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Kemampuan guru dapat diamati dengan instrumen yaitu lembar observasi aktivitas guru dilakukan oleh bapak Syawali, A.Ma guru kelas IV. Hasil bahan observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan			√	
1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.			√	
2. Kemampuan guru mengajak siswa			√	

berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa				
3. Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			√	
4. Kemampuan guru dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.		√		
5. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal pretes		√		
Jumlah 15				
Kegiatan inti			√	
1. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok				
2. Kemampuan guru dalam menjelaskan model pembelajaran			√	
3. Kemampuan guru dalam membagikan teks bacaan			√	
4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi				√
5. Kemampuan guru menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching.			√	
6. Kemampuan guru mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswi dengan guru melalui kerja kelompok			√	

7. Kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa		√		
8. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.		√		
9. Kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan LKPD			√	
10. Kemampuan guru mengamati cara siswa mengerjakan LKPD			√	
11. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.		√		
Jumlah 31				
Kegiatan Penutup		√		
1. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran				
2. Kemampuan guru mengadakan evaluasi			√	
3. Kemampuan guru menyampaikan refleksi				√
4. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral			√	
5. Kemampuan guru mengelolah waktu.			√	
Jumlah 15				
Jumlah Keseluruhan		61		
Presentase		72,61 %		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan Tanggal 16 Desember 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{\bar{x}}{x}\right) = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\frac{\bar{x}}{x} = \frac{61}{84} \times 100\%$$

$$\frac{\bar{x}}{x} = 72,61 \%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

50% - 65% = Cukup

36% - 49% = Kurang

0% - 35% = Gagal

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktifitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencangkup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 61. Dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{61}{84} \times 100\% =$

72,61 %, berarti tarap keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

2) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Darmawati. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan			√	
1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas.				
2. Kemampuan siswa berdo'a bersama-sama dan mengisi kehadiran		√		
3. Kemampuan siswa melakukan tanyak jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini		√		
4. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.		√		
5. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretes			√	
Jumlah 12				

Kegiatan inti		√		
1. Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok				
2. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang model pembelajaran		√		
3. Kemampuan siswa pada saat pembagian teks bacaan.			√	
4. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan materi saat ini		√		
5. Kemampuan siswa mengikuti arahan guru untuk model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .			√	
6. Kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan siswa maupun guru melalui kerja kelompok.		√		
7. Kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran.		√		
8. Kemampuan siswa bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahaminya.			√	
9. Kemampuan siswa dalam mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD.		√		
10. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD		√		
11. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.			√	
Jumlah 26				

Kegiatan Penutup		√		
1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				
2. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi			√	
3. Kemampuan siswa dalam melakukan refleksi.			√	
4. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru			√	
5. Kemampuan siswa dalam mengelolah waktu pembelajaran.		√		
Jumlah 13				
Jumlah Keseluruhan		51		
Presentase		60,71%		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan Tanggal 16 Desember 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{-}{x}\right) = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\frac{-}{x} = \frac{51}{84} \times 100\%$$

$$\frac{-}{x} = 60,71\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

50% -65% = Cukup

36% - 49% = Kurang

0% - 35% = Gagal

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktifitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencangkup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 51. Dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{51}{84} \times 100\%$ = 60,71%, berarti tarap keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori cukup, masih banyak aktifitas yang perlu ditingkatkan lagi.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

Pada tahap ini peneliti memberikan dua bentuk tes yaitu, *pre-test* dan *post-tes* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda soal yang telah dibuat berjumlah 5 soal untuk *pre-test* dan 10 soal untuk *post-test* yang diikuti oleh 21 siswa. Soal *pre-tes* bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran di laksanakan, sedangkan *Post-Test* bertujuan untuk melihat hasil

belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 1 Aceh Selatan adalah 60. Untuk lebih jelas tentang hasil belajar siswa pada siklus I dalam Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model Reciprocal Teaching dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.4 Skor Hasil *Pre-Test* Siswa pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	40	Tidak Tuntas
2.	X ₂	60	Tuntas
3.	X ₃	40	Tidak Tuntas
4.	X ₄	80	Tuntas
5.	X ₅	40	Tidak Tuntas
6.	X ₆	20	Tidak Tuntas
7.	X ₇	60	Tuntas
8.	X ₈	60	Tuntas
9.	X ₉	40	Tidak Tuntas
10.	X ₁₀	20	Tidak Tuntas
11.	X ₁₁	40	Tidak Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	60	Tuntas
14.	X ₁₄	20	Tidak Tuntas
15.	X ₁₅	60	Tuntas
16.	X ₁₆	80	Tuntas
17.	X ₁₇	40	Tidak Tuntas
18.	X ₁₈	80	Tuntas
19.	X ₁₉	80	Tuntas
20.	X ₂₀	40	Tidak Tuntas
21.	X ₂₁	40	Tidak Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan, 2020

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{10}{21} \times 100\% \\ &= 47,61\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil *pre-test* siklus I pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa, hasil *pre-test* masih kurang sehingga seperti pada tabel di atas hanya 10 siswa yang tuntas dengan persentase 47,61% dan 11 siswa lagi yang tidak tuntas dengan persentase 52,39%. berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 1 Aceh Selatan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan individu minimal 60 dan klasikal 85. Hal ini disebabkan siswa masih kebingungan dalam menyelesaikan soal-soal sebelum guru menyampaikan materi dalam Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.5 Skor Hasil *Post-Test* Siswa Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	50	Tidak Tuntas
2.	X ₂	80	Tuntas
3.	X ₃	30	Tidak Tuntas
4.	X ₄	80	Tuntas
5.	X ₅	80	Tuntas
6.	X ₆	50	Tidak Tuntas
7.	X ₇	80	Tuntas
8.	X ₈	50	Tidak Tuntas
9.	X ₉	80	Tuntas
10.	X ₁₀	40	Tidak Tuntas
11.	X ₁₁	50	Tidak Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	70	Tuntas
14.	X ₁₄	80	Tuntas
15.	X ₁₅	40	Tidak Tuntas
16.	X ₁₆	80	Tuntas
17.	X ₁₇	80	Tuntas
18.	X ₁₈	80	Tuntas
19.	X ₁₉	40	Tidak Tuntas
20.	X ₂₀	60	Tuntas
21.	X ₂₁	50	Tidak Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan, 2020

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{21} \times 100\%$$

$$= 57,14\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 12 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 57,14%, sedangkan 9 siswa tidak tuntas dengan persentase 42,86%. Berdasarkan KKM yang

ditetapkan di MIN 1 Aceh Selatan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan individu minimal 60 dan klasikal 85. Hal ini disebabkan siswa masih kebingungan dalam menyelesaikan kurang paham dalam menyelesaikan soal. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 60%. Maka hasil belajar dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

4) Hasil Respon Aktivitas Belajar Siswa

pada materi tema Indahnya Negriku dilaksanakan pada siswa berupa 20 pernyataan dengan memberikan angket, antara lain 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif yang dibagikan setelah proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Untuk lebih jelas tentang hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I dalam Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Angket Respon Siswa Siklus I Dengan Menggunakan Model *Reciprocal Teaching*

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar membuat saya lebih perhatian terhadap materi pembelajaran IPS.	0	6	8	7
2.	Saya mengerjakan tugas IPS dengan asal-asalan.	9	4	8	0
3.	Saya mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh.	0	6	11	4
4.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.	0	4	10	7
5.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar saya.	0	5	6	10
6.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar tidak dapat meningkatkan hasil belajar saya.	9	8	4	0
7.	Saya menyukai belajar IPS Dengan menggunakan model reciprocal teaching untuk pembelajaran berikutnya.	0	3	9	9
8.	Saya tidak menyukai belajar IPS Dengan menggunakan model reciprocal teaching untuk pembelajaran berikutnya.	10	8	3	0

9.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar membuat saya bosan.	6	12	3	0
10.	Saya menjawab pertanyaan dengan meminta bantuan dari teman.	9	6	4	0
11.	saya tidak pernah meminta bantuan teman dalam menjawab pertanyaan.	0	3	10	8
12.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar dapat memfokuskan perhatian saya terhadap materi.	0	5	10	6
13.	saya sangat senang dan semangat belajar IPS karena menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar.	0	3	8	10
14.	saya tidak senang dan tidak semangat belajar IPS karena menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar.	6	5	10	0
15.	model reciprocal teaching tidak dapat membentuk semangat belajar serta kerjasama sesama kelompok dengan baik dalam pembelajaran.	9	9	3	0
16.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya percaya diri dalam menjawab pertanyaan.	0	5	10	6
17.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya tidak percaya diri dalam	7	9	5	0

	menjawab pertanyaan.				
18.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya berusaha mempertahankan pendapat saya saat menjawab pertanyaan.	0	4	9	9
19.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya malas dalam mempertahankan pendapat saya saat menjawab pertanyaan.	10	7	4	0
20.	Jika nilai IPS saya jelek, saya tidak mau belajar lagi.	8	6	7	0

1. Jumlah skor ideal (skor Tinggi) = 4 x Jumlah Responden

$$= 4 \times 21$$

$$= 84 \text{ (SS)}$$

a. Item No. 1 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang : $0 \times 4 = 0$

Setuju (S) 6 orang : $6 \times 3 = 18$

Tidak Setuju (TS) 8 orang : $8 \times 2 = 16$

Sangat Tidak Setuju (STS) 7 orang : $7 \times 1 = 7$

Jumlah : 41

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{84} \times 100\%$$

$$= 48 \%$$

b. Item No. 2 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 9 orang	: 9 x 1 = 9
Setuju (S) 4 orang	: 4 x 2 = 8
Tidak Setuju (TS) 8 orang	: 8 x 3 = 16
Sangat Tidak Setuju (STS) 8 orang	: 0 x 4 = 0
Jumlah	: 33

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{84} \times 100\%$$

$$= 39\%$$

c. Item No. 3 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Setuju (S) 6 orang	: 6 x 3 = 18
Tidak Setuju (TS) 11 orang	: 11 x 2 = 22
Sangat Tidak Setuju (STS) 4 orang	: 4 x 1 = 4
Jumlah	: 44

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{84} \times 100\%$$

$$= 52\%$$

d. Item No. 4 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Setuju (S) 4 orang	: 4 x 3 = 12
Tidak Setuju (TS) 10 orang	: 10 x 2 = 16
Sangat Tidak Setuju (STS) 7 orang	: 7 x 1 = 7
Jumlah	: 35

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{84} \times 100\% \\
 &= 41\%
 \end{aligned}$$

e. Item No. 5 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Setuju (S) 5 orang	: 5 x 3 = 15
Tidak Setuju (TS) 6 orang	: 6 x 2 = 12
Sangat Tidak Setuju (STS) 10 orang	: 10 x 1 = 10
Jumlah	: 37

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{84} \times 100\% \\
 &= 44\%
 \end{aligned}$$

f. Item No. 6 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 9 orang	: 9 x 1 = 9
Setuju (S) 8 orang	: 8 x 2 = 16
Tidak Setuju (TS) 4 orang	: 4 x 3 = 12
Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Jumlah	: 37

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{84} \times 100\% \\
 &= 44\%
 \end{aligned}$$

g. Item No. 7 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Setuju (S) 3 orang	: 3 x 3 = 9
Tidak Setuju (TS) 9 orang	: 9 x 2 = 18
Sangat Tidak Setuju (STS) 9 orang	: 9 x 1 = 9
Jumlah	: 36

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{84} \times 100\%$$

$$= 42 \%$$

h. Item No. 8 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 10 orang	: 10 x 1 = 10
Setuju (S) 8 orang	: 8 x 2 = 16
Tidak Setuju (TS) 3 orang	: 3 x 3 = 9
Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Jumlah	: 35

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{84} \times 100\%$$

$$= 41 \%$$

i. Item No. 9 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 6 orang	: 6 x 1 = 6
Setuju (S) 12 orang	: 12 x 2 = 24
Tidak Setuju (TS) 3 orang	: 3 x 3 = 9
Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Jumlah	: 39

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{84} \times 100\% \\
 &= 46\%
 \end{aligned}$$

j. Item No. 10 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 9 orang	: 9 x 1 = 9
Setuju (S) 8 orang	: 8 x 2 = 16
Tidak Setuju (TS) 4 orang	: 4 x 3 = 12
Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Jumlah	: 37

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{84} \times 100\% \\
 &= 44\%
 \end{aligned}$$

k. Item No. 11 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Setuju (S) 3 orang	: 3 x 3 = 9
Tidak Setuju (TS) 10 orang	: 10 x 2 = 20
Sangat Tidak Setuju (STS) 8 orang	: 8 x 1 = 8
Jumlah	: 37

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{84} \times 100\% \\
 &= 44\%
 \end{aligned}$$

l. Item No. 12 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
----------------------------	-------------

Setuju (S) 5 orang	: 5 x 3 = 15
Tidak Setuju (TS) 10 orang	: 10 x 2 = 20
Sangat Tidak Setuju (STS) 6 orang	: 6 x 1 = 6
Jumlah	: 41

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{84} \times 100\%$$

$$= 48 \%$$

m. Item No. 13 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Setuju (S) 3 orang	: 3 x 3 = 9
Tidak Setuju (TS) 8 orang	: 8 x 2 = 16
Sangat Tidak Setuju (STS) 10 orang	: 10 x 1 = 10
Jumlah	: 35

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{84} \times 100\%$$

$$= 41 \%$$

n. Item No. 14 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 6 orang	: 6 x 1 = 6
Setuju (S) 5 orang	: 5 x 2 = 10
Tidak Setuju (TS) 10 orang	: 10 x 3 = 30
Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Jumlah	: 46

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{84} \times 100\%$$

$$= 54 \%$$

o. Item No. 15 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 9 orang : $9 \times 1 = 9$

Setuju (S) 9 orang : $9 \times 2 = 18$

Tidak Setuju (TS) 3 orang : $3 \times 3 = 9$

Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 4 = 0$

Jumlah : 36

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{84} \times 100\%$$

$$= 42 \%$$

p. Item No.16 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang : $0 \times 4 = 0$

Setuju (S) 5 orang : $5 \times 3 = 15$

Tidak Setuju (TS) 10 orang : $10 \times 2 = 20$

Sangat Tidak Setuju (STS) 6 orang : $6 \times 1 = 6$

Jumlah : 41

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{84} \times 100\%$$

$$= 48 \%$$

q. Item No. 17 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 7 orang : $7 \times 1 = 7$

Setuju (S) 9 orang : $9 \times 2 = 18$

Tidak Setuju (TS) 5 orang	: 5 x 3 = 15
Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Jumlah	: 40

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{84} \times 100\%$$

$$= 47 \%$$

r. Item No. 18 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Setuju (S) 4 orang	: 4 x 3 = 12
Tidak Setuju (TS) 9 orang	: 9 x 2 = 18
Sangat Tidak Setuju (STS) 8 orang	: 8 x 1 = 8
Jumlah	: 38

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{84} \times 100\%$$

$$= 45 \%$$

s. Item No. 19 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 10 orang	: 10 x 1 = 10
Setuju (S) 7 orang	: 7 x 2 = 14
Tidak Setuju (TS) 4 orang	: 4 x 3 = 12
Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang	: 0 x 4 = 0
Jumlah	: 36

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{84} \times 100\%$$

$$= 42 \%$$

t. Item No. 20 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 8 orang : $8 \times 1 = 8$

Setuju (S) 6 orang : $6 \times 2 = 12$

Tidak Setuju (TS) 7 orang : $7 \times 3 = 21$

Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 4 = 0$

Jumlah : 41

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{84} \times 100\%$$

$$= 48 \%$$

Perolehan hasil aktivitas belajar siswa yang dinilai melalui angket dapat dilihat dari table di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MIN I Aceh Selatan

Indikator	Pernyataan	Skor				Total Skor	%	Rata-Rata	Kategori
		SS	S	ST	STS				
Tekun Terhadap Tugas	1(+)	0	6	8	7	41	48	46%	Rendah
	2(-)	9	4	8	0	33	39		
	3(+)	0	6	11	4	44	52		
Ulet Menghadapi Kesulitan	4(+)	0	4	10	7	35	41	42%	Rendah
	5(+)	0	5	6	10	37	44		
	6(-)	9	8	4	0	37	44		
	7(+)	0	3	9	9	36	42		
Menunjukkan Minat	8(-)	10	8	3	0	35	41	43%	Rendah
	9(-)	6	12	3	0	39	46		

	10(-)	9	8	4	0	37	44		
Lebih Senang Bekerja Mandiri	11(+)	0	3	10	8	37	44	44%	Rendah
	12(+)	0	5	10	6	41	48		
	13(+)	0	3	8	10	35	41		
Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas yang Rutin	14(-)	6	5	10	0	46	54	48%	Rendah
	15(-)	9	9	3	0	36	42		
	16(+)	0	5	10	6	41	48		
Dapat Mempertahankan Pendapat	17(-)	7	9	5	0	40	47	45%	Rendah
	18(+)	0	4	9	8	38	45		
	19(-)	10	7	4	0	36	42		
	20(-)	8	6	7	0	41	48		
Rata-Rata								44%	Rendah

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siklus I bahwa dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan dikategorikan masih rendah. Indikator aktivitas belajar yang sangat berpengaruh tinggi dan dapat kita lihat bahwa indikator tekun terhadap tugas dengan nilai rata-rata 46%, indikator ulet menghadapi kesulitan dengan nilai rata-rata 42%, indikator menunjukkan minat dengan nilai rata-rata 43%, indikator lebih senang bekerja mandiri dengan nilai rata-rata 44%, indikator cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin dengan nilai rata-rata 48%, dan indikator dapat mempertahankan pendapat dengan perolehan rata-rata 45%. Dengan perolehan nilai rata-rata 44% maka hasil analisis aktivitas belajar siswa dengan

menggunakan model *Reciprocal Teaching* untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tindakan yang mengingat dan terus mengingatkan ulang semua kegiatan di tahap siklus I supaya bisa sempurna kegiatan di siklus selanjutnya. Pengamatan hasil observasi pengamat pada siklus I ini yang perlu di perbaiki dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan Dan Revisi Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Guru masih kurang dalam mengarahkan siswa dalam mengerjakan soal pretest.	Pertemuan selanjutnya guru lebih maksimal dalam mengarahkan siswa dalam mengerjakan soal pretest.
		Guru masih belum maksimal dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa.	Pada peretemuan selanjutnya guru harus maksimal dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa.

		Guru masih kurang dalam memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan lebih maksimal dalam memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.
		Guru masih kurang dalam mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	Untuk pertemuan selanjutnya guru diharapkan sudah lebih maksimal dalam mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
		Guru masih kurang pada saat menyuruh siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	Kedepannya guru harus tegas dalam menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa masih banyak bermain-main dengan temannya saat guru membuka pembelajaran dengan berdo'a.	Pertemuan selanjutnya guru diharapkan agar lebih memperhatikan gerak-gerik siswa, agar dapat mendengar arahan dari guru pada saat membuka pembelajaran.
		Sebagian siswa masih kurang dalam melakukan Tanya jawab tentang materi minggu lalu dan mengkaitkannya dengan materi pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya diharapkan siswa lebih serius dalam melakukan Tanya jawab tentang materi minggu lalu dan mengkaitkannya dengan materi pembelajaran.

		Siswa masih kurang dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari.	Untuk pertemuan selanjutnya siswa diharapkan agar dapat mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari.
		Siswa mulai ribut dengan temannya saat dibentuk kelompok.	Untuk kedepannya guru harus lebih memperhatikan siswa agar siswanya tidak melakukan keributan dengan teman kelompoknya.
		Siswa masih ada yang ribut pada saat guru menjelaskan tentang model pembelajaran.	Kedepannya guru diharapkan agar lebih mengkondisikan siswa supaya tidak ribut pada saat menjelaskan tentang model pembelajaran.
		Siswa masih kurang dalam mendengarkan pada saat guru menjelaskan materi.	Pertemuan selanjutnya diharapkan siswa dapat mendengarkan guru di saat menyampaikan materi.
		Siswa masih kurang dalam berinteraksi dengan siswa lain.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengkondisikan siswa supaya siswa lebih baik lagi dalam berinteraksi dengan siswa lainnya.
		Siswa masih banyak yang ribut dalam proses pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih maksimal dalam mengarahkan siswa supaya tidak ribut pada saat proses belajar.

		Siswa masih kurang dalam mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru agar lebih optimal lagi dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD.
		Siswa masih bingung dalam mengerjakan LKPD.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih maksimal dalam mengajarkan siswa agar lebih paham dalam mengerjakan LKPD.
		Siswa masih kurang dalam menyimpulkan materi.	Pertemuan selanjutnya siswa diharapkan agar menyimpulkan materi pembelajaran dengan benar dan tanpa ada keraguan
		Siswa masih kurang paham pada saat mengerjakan evaluasi.	Pertemuan selanjutnya siswa diharapkan agar lebih paham dalam mengerjakan evaluasi.
3.	Hasil Belajar Siswa.	Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa siklus I pada soal <i>Pre-Test</i> dapat diketahui bahwa sebanyak 10 siswa mendapat nilai ≥ 60 sehingga perolehan presentase hasil tes adalah $\frac{10}{21} \times 100\% = 47,61\%$. Sedangkan 11 siswa mendapat nilai ≤ 60 , sementara pada soal <i>Post-Test</i> diketahui bahwa sebanyak 12 siswa mendapat nilai ≥ 60 sehingga perolehan	Pembelajaran pada siklus selanjutnya guru lebih diutamakan juga lebih mengusahakan serta mengoptimalkan pembelajaran agar dapat sesuai dengan yang diinginkan pada saat menerapkannya model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .

		<p>presentase hasil tes adalah $\frac{12}{21} \times 100\% = 57,14\%$. Sedangkan 9 siswa mendapat nilai ≤ 60 belum mencapai ketuntasan belajar. Dari kedua hasil tes tersebut belum memenuhi KKM yaitu minimal 60 dan belum memenuhi ketuntasan.</p>	
4.	<p>Hasil Respon Aktivitas Belajar Siswa</p>	<p>Berdasarkan daftar nilai hasil respon aktivitas belajar siswa siklus I pada lembar angket dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan dikategorikan masih rendah dapat kita lihat bahwa indikator tekun terhadap tugas dengan nilai rata-rata 46%, indikator ulet menghadapi kesulitan</p>	<p>Pembelajaran pada siklus selanjutnya guru lebih diutamakan an juga lebih mengusahakan serta memerhatikan nilai-nilai aktivitas siswa agar dapat sesuai dengan yang diinginkan pada saat menerapkannya model pembelajaran mind mapping.</p>

		<p>dengan nilai rata-rata 42%, indikator menunjukkan minat dengan nilai rata-rata 43%, indikator lebih senang bekerja mandiri dengan nilai rata-rata 44%, indikator cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin dengan nilai rata-rata 48%, dan indikator dapat mempertahankan pendapat dengan perolehan <i>rata-rata</i> 45%. Oleh karena itu hasil respon aktivitas belajar siswa masih mendapat nilai rata-rata yaitu 44% masih termasuk N I kategori rendah. Maka hasil respon aktivitas belajar siswa untuk siklus I pada pelajaran IPS. belum mencapai ketuntasan.</p>	
--	--	--	--

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrumen yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar *pree-test*, lembar *post test*, Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, dan Lembar angket.

b. Tindakan (Pelaksanaan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Desember 2020. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada tema: “Indahnya Negriku” pada materi Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus II yaitu guru membuka pelajaran dengan

mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengabsen siswa, guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru Guru membagikan siswa dalam 4 kelompok dan tiga kelompok masing-masing terdiri atas 5 siswa dan satu kelompoknya lagi terdiri dari 6 siswa, guru membagikan materi kepada siswa, siswa memahami teks/materi, guru meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui tentang materi, guru mengontrol dan mengarahkan siswa, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan materi kepada siswa lain, dan siswa yang lain menanggapi, siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, siswa bertanya kepada guru terhadap materi yang belum dipahaminya, guru membagikan LKPD dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan, guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan hasil akhir LKPD dengan kelompok lainnya, guru mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah serta mengucapkan salam penutup.

c) Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada pada siklus II dilaksanakan untuk mengamati perkembangan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan. Pengamatan dalam kegiatan ini masih sama dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus sebelumnya.

1) Aktivitas guru pada Suklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh bapak Syawali,A.Ma sebagai wali kelas IV di MIN 1 Aceh Selatan 2020. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				√
1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.				
2. Kemampuan guru mengajak siswa berdoa bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa				√
3. Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			√	
4. Kemampuan guru dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.				√
5. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal pretes				√
Jumlah 19				
Kegiatan inti			√	
6. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok				
7. Kemampuan guru dalam menjelaskan model pembelajaran			√	
8. Kemampuan guru dalam membagikan teks bacaan				√
9. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi				√
10. Kemampuan guru ketika menggunakan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .				√

11. Kemampuan guru dalam membimbing siswa ketika pengamatan			√	
12. Kemampuan guru mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswa dengan guru melalui kerja kelompok.				√
13. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.			√	
14. Kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan LKPD				√
15. Kemampuan guru mengamati cara siswa mengerjakan LKPD				√
16. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.				√
Jumlah 40				
Kegiatan Penutup				√
17. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran.				√
18. Kemampuan guru mengadakan evaluasi.			√	
19. Kemampuan guru menyampaikan refleksi.				√
20. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral.				√
21. Kemampuan guru mengelola waktu.			√	
Jumlah 18				
Jumlah Keseluruhan		77		

Presentase	91,66%
-------------------	---------------

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan Tanggal 19

Desember 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{\bar{x}}{x}\right) = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\frac{\bar{x}}{x} = \frac{77}{84} \times 100\%$$

$$\frac{\bar{x}}{x} = 91,66 \%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

50% - 65% = Cukup

36% - 49% = Kurang

0% - 35% = Gagal

A Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali 96.25%. Hal ini disebabkan karena guru telah

memperbaiki aspek-aspek yang pada siklus sebelumnya masih belum maksimal. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus I aspek berada pada nilai yang rendah yaitu cukup baik, akan tetapi pada siklus II terjadi peningkatan. Hal ini dikarenakan guru telah mampu mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini juga menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa pada siklus II ini juga di amati oleh teman sejawat yang sama dengan siklus sebelumnya. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				√
1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas.				
2. Kemampuan siswa berdo'a bersama-sama dan mengisi kehadiran			√	
3. Kemampuan siswa melakukan tanyak jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			√	
4. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.			√	
5. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal <i>pretes</i> .				√
Jumlah 17				
Kegiatan inti			√	
6. Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok			√	
7. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang model pembelajaran			√	
8. Kemampuan siswa pada saat pembagian teks bacaan.			√	
9. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan materi.			√	
10. Kemampuan siswa dalam mengikuti arahan guru untuk model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .				√

11. Kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan siswa maupun guru melalui kerja kelompok.			√	
12. Kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran.			√	
13. Kemampuan siswa bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahaminya.			√	
14. Kemampuan siswa dalam mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD.			√	
15. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD			√	
16. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.			√	
Jumlah 34				
Kegiatan Penutup				√
17. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				√
18. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi				√
19. Kemampuan siswa dalam melakukan refleksi.			√	
20. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru			√	
21. Kemampuan siswa dalam mengelolah waktu pembelajaran.			√	
Jumlah 17				
Jumlah Keseluruhan		68		
Presentase		80,95%		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan Tanggal 19 Desember 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{\bar{x}}{x}\right) = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\frac{\bar{x}}{x} = \frac{68}{84} \times 100\%$$

$$\frac{\bar{x}}{x} = 80,95\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

50% - 65% = Cukup

36% - 49% = Kurang

0% - 35% = Gagal

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata presentase secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan dan mendapat nilai 80,95% dan

termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II telah mencapai aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini disebabkan guru sudah maksimal dalam membimbing siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga aktivitas siswa lebih meningkat.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Pada siklus II ini guru memberikan bentuk tes yaitu *post-test* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda (*choice*). Adapun jumlah soal yang diberikan yaitu 10 soal yang diikuti oleh 21 siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Skor Hasil *Post-Test* Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	80	Tuntas
2.	X ₂	50	Tidak Tuntas
3.	X ₃	80	Tuntas
4.	X ₄	50	Tuntas
5.	X ₅	90	Tuntas
6.	X ₆	80	Tuntas
7.	X ₇	100	Tuntas
8.	X ₈	80	Tuntas
9.	X ₉	50	Tidak Tuntas

10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	100	Tuntas
12.	X ₁₂	90	Tuntas
13.	X ₁₃	80	Tuntas
14.	X ₁₄	50	Tidak Tuntas
15.	X ₁₅	80	Tuntas
16.	X ₁₆	60	Tuntas
17.	X ₁₇	80	Tuntas
18.	X ₁₈	90	Tuntas
19.	X ₁₉	80	Tuntas
20.	X ₂₀	100	Tuntas
21.	X ₂₁	80	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan, 2020

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{21} \times 100\% \\
 &= 85,71\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 18 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 85,71%, sedangkan 3 siswa tidak tuntas dengan persentase 14,29%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 52,38% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,71%.

5) Hasil Respon Aktivitas Belajar Siswa

Pada materi tema Indahnya Negeriku dilaksanakan pada siswa berupa 20 pernyataan dengan memberikan angket, antara lain 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif yang dibagikan setelah proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Untuk lebih jelas tentang hasil aktivitas belajar siswa pada siklus II dalam Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Angket Respon Siswa Siklus II Dengan Menggunakan Model *Reciprocal Teaching*.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar membuat saya lebih perhatian terhadap materi pembelajaran IPS.	8	8	5	0
2.	Saya mengerjakan tugas IPS dengan asal-asalan.	0	6	8	7
3.	Saya mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh.	9	8	4	0
4.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil	10	7	4	0

	yang akan saya peroleh.				
5.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar saya.	9	9	3	0
6.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar tidak dapat meningkatkan hasil belajar saya.	0	6	9	6
7.	Saya menyukai belajar IPS Dengan menggunakan model reciprocal teaching untuk pembelajaran berikutnya.	10	7	4	0
8.	Saya tidak menyukai belajar IPS Dengan menggunakan model reciprocal teaching untuk pembelajaran berikutnya.	0	5	8	8
9.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar membuat saya bosan.	0	7	9	5
10.	Saya menjawab pertanyaan dengan meminta bantuan dari teman.	0	2	10	9
11.	saya tidak pernah meminta bantuan teman dalam menjawab pertanyaan.	10	3	8	0
12.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar dapat memfokuskan perhatian saya terhadap materi.	7	9	5	0
13.	saya sangat senang dan semangat belajar IPS karena menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar.	7	10	4	0

14.	saya tidak senang dan tidak semangat belajar IPS karena menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar.	0	6	9	6
15.	model reciprocal teaching tidak dapat membentuk semangat belajar serta kerjasama sesama kelompok dengan baik dalam pembelajaran.	0	2	9	10
16.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya percaya diri dalam menjawab pertanyaan.	10	4	7	0
17.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan.	0	5	8	8
18.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya berusaha mempertahankan pendapat saya saat menjawab pertanyaan.	9	9	3	0
19.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya malas dalam mempertahankan pendapat saya saat menjawab pertanyaan.	0	5	8	8
20.	Jika nilai IPS saya jelek, saya tidak mau belajar lagi.	0	4	10	7

Jumlah skor ideal (skor Tinggi) = 4 x Jumlah Responden

$$= 4 \times 21$$

$$= 84 \text{ (SS)}$$

a. Item No. 1 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 8 orang : 8 x 4 = 32

Setuju (S) 8 orang : 8 x 3 = 24

Tidak Setuju (TS) 5 orang : 5 x 2 = 10

Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : x 1 = 0

Jumlah : 66

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{66}{84} \times 100\%$$

$$= 78 \%$$

b. Item No. 2 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang : 0 x 1 = 0

Setuju (S) 6 orang : 6 x 2 = 12

Tidak Setuju (TS) 8 orang : 8 x 3 = 24

Sangat Tidak Setuju (STS) 7 orang : 7 x 4 = 28

Jumlah : 43

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{84} \times 100\%$$

$$= 51 \%$$

c. Item No. 3 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 9 orang : 9 x 4 = 36

Setuju (S) 8 orang	: 8 x 3 = 24
Tidak Setuju (TS) 4 orang	: 4 x 2 = 8
Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang	: 0 x 1 = 0
Jumlah	: 68

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{68}{84} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

d. Item No. 4 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 10 orang	: 10 x 4 = 40
Setuju (S) 7 orang	: 7 x 3 = 21
Tidak Setuju (TS) 4 orang	: 4 x 2 = 8
Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang	: 0 x 1 = 0
Jumlah	: 69

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{84} \times 100\%$$

$$= 82\%$$

e. Item No. 5 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 9 orang	: 9 x 4 = 36
Setuju (S) 9 orang	: 9 x 3 = 27
Tidak Setuju (TS) 3 orang	: 3 x 2 = 9
Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang	: 0 x 1 = 0
Jumlah	: 72

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{72}{84} \times 100\%$$

$$= 85 \%$$

f. Item No. 6 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang : 0 x 1 = 0

Setuju (S) 6 orang : 6 x 2 = 12

Tidak Setuju (TS) 9 orang : 9 x 3 = 27

Sangat Tidak Setuju (STS) 6 orang : 6 x 4 = 24

Jumlah : 63

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{63}{84} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

g. Item No. 7 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 10 orang : 10 x 4 = 40

Setuju (S) 7 orang : 7 x 3 = 21

Tidak Setuju (TS) 4 orang : 4 x 2 = 8

Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : 0 x 1 = 0

Jumlah : 69

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{84} \times 100\%$$

$$= 82 \%$$

h. Item No. 8 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang : 0 x 1 = 0

Setuju (S) 5 orang : 5 x 2 = 10

Tidak Setuju (TS) 8 orang	: 8 x 3 = 24
Sangat Tidak Setuju (STS) 8 orang	: 8 x 4 = 32
Jumlah	: 66

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{66}{84} \times 100\%$$

$$= 78 \%$$

i. Item No. 9 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang	: 0 x 1 = 0
Setuju (S) 7 orang	: 7 x 2 = 14
Tidak Setuju (TS) 9 orang	: 9 x 3 = 27
Sangat Tidak Setuju (STS) 5 orang	: 5 x 4 = 20
Jumlah	: 61

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{61}{84} \times 100\%$$

$$= 72 \%$$

j. Item No. 10 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang	: 0 x 1 = 0
Setuju (S) 2 orang	: 2 x 2 = 4
Tidak Setuju (TS) 10 orang	: 10 x 3 = 30
Sangat Tidak Setuju (STS) 4 orang	: 4 x 4 = 16
Jumlah	: 50

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{84} \times 100\%$$

$$= 59 \%$$

k. Item No. 11 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 10 orang : $10 \times 4 = 40$

Setuju (S) 3 orang : $3 \times 3 = 9$

Tidak Setuju (TS) 8 orang : $8 \times 2 = 16$

Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Jumlah : 65

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{84} \times 100\%$$

$$= 77 \%$$

l. Item No. 12 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 7 orang : $7 \times 4 = 28$

Setuju (S) 9 orang : $9 \times 3 = 27$

Tidak Setuju (TS) 5 orang : $5 \times 2 = 10$

Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Jumlah : 65

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{84} \times 100\%$$

$$= 77 \%$$

m. Item No. 13 (Positif)

Sangat Setuju (SS) 7 orang : $7 \times 4 = 28$

Setuju (S) 10 orang : $10 \times 3 = 30$

Tidak Setuju (TS) 4 orang : $4 \times 2 = 8$

Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Jumlah : 66

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{66}{84} \times 100\%$$

$$= 78 \%$$

n. Item No. 14 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Setuju (S) 6 orang : $6 \times 2 = 12$

Tidak Setuju (TS) 9 orang : $9 \times 3 = 27$

Sangat Tidak Setuju (STS) 6 orang : $6 \times 4 = 16$

Jumlah : 55

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{55}{84} \times 100\%$$

$$= 65 \%$$

o. Item No. 15 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang : $0 \times 1 = 0$

Setuju (S) 2 orang : $2 \times 2 = 4$

Tidak Setuju (TS) 9 orang : $9 \times 3 = 27$

Sangat Tidak Setuju (STS) 10 orang : $10 \times 4 = 40$

Jumlah : 71

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{71}{84} \times 100\%$$

$$= 84 \%$$

p. Item No.16 (Positif)

$$\text{Sangat Setuju (SS) 10 orang} : 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Setuju (S) 4 orang} : 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Tidak Setuju (TS) 7 orang} : 7 \times 2 = 14$$

$$\text{Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang} : 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Jumlah} : 66$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{66}{84} \times 100\%$$

$$= 78 \%$$

q. Item No. 17 (Negatif)

$$\text{Sangat Setuju (SS) 0 orang} : 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Setuju (S) 5 orang} : 5 \times 2 = 10$$

$$\text{Tidak Setuju (TS) 8 orang} : 8 \times 3 = 18$$

$$\text{Sangat Tidak Setuju (STS) 8 orang} : 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Jumlah} : 60$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{60}{84} \times 100\%$$

$$= 71 \%$$

r. Item No. 18 (Positif)

$$\text{Sangat Setuju (SS) 9 orang} : 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Setuju (S) 9 orang} : 9 \times 3 = 27$$

$$\text{Tidak Setuju (TS) 3 orang} : 3 \times 2 = 6$$

$$\text{Sangat Tidak Setuju (STS) 0 orang} : 0 \times 1 = 0$$

Jumlah : 69

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{69}{84} \times 100\% \\
 &= 82\%
 \end{aligned}$$

s. Item No. 19 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang : 0 x 1 = 0
 Setuju (S) 5 orang : 5 x 2 = 10
 Tidak Setuju (TS) 8 orang : 8 x 3 = 24
 Sangat Tidak Setuju (STS) 8 orang : 8 x 4 = 24
 Jumlah : 58

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{58}{84} \times 100\% \\
 &= 69\%
 \end{aligned}$$

t. Item No. 20 (Negatif)

Sangat Setuju (SS) 0 orang : 0 x 1 = 0
 Setuju (S) 4 orang : 4 x 2 = 8
 Tidak Setuju (TS) 10 orang : 10 x 3 = 30
 Sangat Tidak Setuju (STS) 7 orang : 7 x 4 = 28
 Jumlah : 66

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{66}{84} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

Perolehan hasil aktivitas belajar siswa yang dinilai melalui angket dapat dilihat dari table di bawah ini.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MIN I Aceh Selatan

Indikator	Pernyataan	Skor				Total Skor	%	Rata-Rata	Kategori
		SS	S	ST	STS				
Tekun Terhadap Tugas	1(+)	8	8	5	0	66	78	69%	Rendah
	2(-)	0	6	8	7	43	51		
	3(+)	9	8	4	0	68	80		
Ulet Menghadapi Kesulitan	4(+)	10	7	4	0	69	82	81%	Tinggi
	5(+)	9	9	3	0	72	85		
	6(-)	0	6	9	6	63	75		
	7(+)	10	7	4	0	69	82		
Menunjukkan Minat	8(-)	0	5	8	8	66	78	69%	Rendah
	9(-)	0	7	9	5	61	72		
	10(-)	0	2	10	9	50	59		
Lebih Senang Bekerja Mandiri	11(+)	10	3	8	0	65	77	77%	Tinggi
	12(+)	7	9	5	0	65	77		
	13(+)	7	10	4	0	66	78		
Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas yang Rutin	14(-)	0	6	9	6	55	65	75%	Tinggi
	15(-)	0	2	9	10	71	84		
	16(+)	10	4	7	0	66	78		
Dapat Mempertahankan Pendapat	17(-)	0	5	8	8	60	71	75%	Tinggi
	18(+)	9	9	3	0	69	82		
	19(-)	0	5	8	8	58	69		
	20(-)	0	4	10	7	66	78		
Rata-Rata							74%	Tinggi	

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siklus II bahwa dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan

dikategorikan tinggi. Indikator aktivitas belajar yang sangat berpengaruh tinggi dan dapat kita lihat bahwa di indikator tekun terhadap tugas dengan nilai rata-rata 69%, indikator ulet menghadapi kesulitan dengan nilai rata-rata 81%, indikator menunjukkan minat dengan nilai rata-rata 69%, indikator lebih senang bekerja mandiri dengan nilai rata-rata 77%, indikator cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin dengan nilai rata-rata 75%, dan indikator dapat mempertahankan pendapat dengan perolehan *rata-rata* 75%. Dengan perolehan nilai rata-rata 74% maka hasil analisis aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* untuk siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai, sebagaimana yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

N I R Y

Tabel 4.14 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran sudah berada pada kategori sangat baik yaitu dengan presentase 91,66 % dalam kategori baik sekali	Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat sudah ada peningkatan. Hampi setiap aspek-aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti membaca do'a dan mengkondisikan kelas melibatkan semua siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> sudah mendapatkan hasil yang sangat baik yaitu dengan presentase 80,95% dalam kategori baik sekali.	Terlihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terlihat sudah semakin baik. semua aspek semakin sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah ditentukan.

3	Hasil Belajar	<p>Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 siswa yang tuntas dengan nilai presentase 85,71% berada pada kategori baik sekali.</p>	<p>Ketuntasan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> pada kelas IV MIN 1 Aceh Selatan sudah mencapai ketuntasan.</p>
4.	Hasil Respon Siswa	<p>Berdasarkan daftar nilai hasil aktivitas belajar siswa siklus II pada lembar angket dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan dikategorikan tinggi. Indikator aktivitas belajar yang sangat berpengaruh tinggi dan dapat kita lihat bahwa indikator tekun terhadap tugas dengan nilai rata-rata 69%, indikator</p>	<p>Ketuntasan hasil respon siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> pada kelas IV MIN 1 Aceh Selatan sudah mencapai ketuntasan.</p>

	<p>ulet menghadapi kesulitan dengan nilai rata-rata 81%, indikator menunjukkan minat dengan nilai rata-rata 69%, indikator lebih senang bekerja mandiri dengan nilai rata-rata 77%, indikator cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin dengan nilai rata-rata 75%, dan indikator dapat mempertahankan pendapat dengan perolehan rata-rata 75%. Dengan perolehan nilai rata-rata 74% maka hasil analisis aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model <i>Reciprocal Teaching</i> untuk siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian penelitian tidak dilanjutkan lagi ke siklus selanjutnya.</p>	
--	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai hasil penelitian yang diteiti oleh peneliti dengan judul “Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIN I Aceh Selatan”. Peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 72,61% masuk kedalam kategori yang baik, dan pada siklus II meningkat ke kategori sangat baik dengan perolehan nilai 91,66 %.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai yaitu 60,71% termasuk kategori cukup. Dan aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang nilai perolehannya sebesar 80,95% sudah memasuki ke dalam kategori baik sekali.
3. Aktivitas respon siswa dalam penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai yaitu 44% termasuk kategori cukup. Dan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang nilai perolehannya sebesar 74% sudah memasuki ke dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan lebih memperbanyak lagi pengalaman belajarnya dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dan model lainnya agar meningkatkan aktivitas dan daya serap belajar sehingga aktivitasnya meningkat.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta meningkatkan daya serap siswa sehingga aktivitasnya lebih tinggi.
3. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu dan memberikan arahan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sesuai dengan pokok materi pembelajaran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai model pembelajaran *Reciprocal Teaching* hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan dapat mengkombinasikan dengan metode dan teknik pembelajaran lain sehingga kajian peneliti menjadi lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin, Abdul Jabar. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Projeck*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalludin. (2017). *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arikunto, Suharsimi, (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ema, Yunita, Yesie. (2010). Penerapan Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Msingkatkan Kemandirian Belajar Biologi Siswa Kelas Vii-G Smp N 5 Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/ 2011, *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol 3, Nomor 2, Mei 2011, FKIP UNS.
- Fathurrohman, Pupuh, M. Sutikno Sobry, M.Pd. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, PT Refika Aditama.
- Gunawan. (2004). *Genius Learning Strategy*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gani, Arifiyandy, Risky. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Reciprocal Teaching Materi Segi Empat Siswa Kelas III Semester I SMP Negeri 2 Porong, *SKRIPSI*, (Online), <http://pmp-sumut.or.id/wp-content>.
- Hamzah B. (2011). Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. Ke-2.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Grafindo Persada.

- Kurniawati, Astuti dan dkk. (2020). “ *Efektivitas Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi*”, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.
- Malawi, Ibadullah, (2016). *Evaluasi Pendidikan*, Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Mansyur, Hasan. (1998). *Konsep Dasar Ips*, Departemen Agama RI: Program Sertifikasi D-II Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- M. Ghony, Djunaidi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press.
- M Purwanto, Ngalm. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Numan, Somantri, Muhammad. (2001). *MenggagasPembaharuan Pendidikan Ips*, Bandung: Program Pascasarjana –UPI Dan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial-UPI.
- Nur, Mohammad. (2000). *Strategi-Strategi Belajar*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nur, Efendi. (2013). Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa, *Jurnal Pedagogia*, Vol. 2, No. 1.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana.
- Partanto, Pius.(1994). *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Kharisma Putra Utama Offset.
- Rachmayani, Dwi. (2014). Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa *Jurnal Pendidikan Unsika*. Vol.2 No.1.
- Sudijono Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M. (2003). *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Suryabrata, Sumardi. (2002). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwarno, Wiji. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*, AR-RUZZ MEDIA.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Sawiwati. (2009). *Peningkatan Hasil Belajar*, Palembang : Perpustakaan UT.
- Slamento. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Reneka Cipta.
- Sri, Fajarwati, Munifah. (2010). "Penerapan Model Reciprocal Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Xi Akutansi RSBI (Rintisan Sekolah Beraraf Internasional) di SMK Negeri 1Depok, *Skripsi* Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. (2013). *pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Trisanto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2004). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto. (2002). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trisanto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif:Konsp, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana.

- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Bina Karya Guru. (2007). *IPS TERPADU untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, PT. Gelora Aksara Pratama : Erlangga.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Putro, Widoyoko Eko. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wina, Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP) KURIKULUM 2013****PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Aceh Selatan

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 6 : Indah nya Negeriku

Sub Tema 3 : Indah nya Peninggalan Sejarah

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu/Buddha, dan Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	3.4.1 menjelaskan peninggalan sejarah Indonesia. 3.4.2 Menyebutkan jenis-jenis peninggalan sejarah di Indonesia.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu/Buddha, dan Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	4.4.1 Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan tepat. 4.4.2 Menyajikan hasil kerja kelompoknya dengan tepat.

Muatan: SBDP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.	3.1.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.
4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	4.1.1 Menyajikan gambar bentuk tiga dimensi.

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh	3.1.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati

dari teks lisan, tulis, atau visual.	
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.	4.1.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks.

C. TUJUAN

1. Siswa mampu menjelaskan peninggalan sejarah Indonesia.
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis peninggalan sejarah di Indonesia.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan tepat.
4. Siswa mampu menyajikan hasil kerja kelompoknya dengan tepat.
5. Siswa mampu menyusun puzzle gambar dari peninggalan sejarah.
6. Siswa mampu mewarnai bentuk gambar peninggalan sejarah.
7. Siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
8. siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks.

D. MATERI

1. Peninggalan sejarah Indonesia.

E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Model : *Reciprocal Teaching*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal Tahap (1) Informasi Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a 2. Guru mengelolah kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya). 3. Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen/eksplorasi, menyimpulkan, serta mengkomunikasikan. 5. Guru melakukan apersepsi (sejauh mana siswa memahami hubungan pelajaran yang lalu dengan konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan). 6. Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. 7. Guru memberi motivasi kepada siswa. 	
Kegiatan Inti	<p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagikan secara berkelompok. Satu 	

<p>Tahap (2)</p> <p>Sajian materi</p>	<p>kelompok terdiri dari 5 siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengamati teks visual yang telah dibagikan. 3. Guru menanya (gambar apa yang kamu amati?) dan tiap kelompok mendiskusikannya. 4. Setiap kelompok akan menyampaikan jawabannya kepada kelompok sebelahny. 5. Guru akan membahas satu-persatu gambar di depan kelas. Guru bisa menunjukkan siswa untuk menyampaikan jawabannya. 6. Secara individu siswa akan menuliskan gagasan pokok dari gambar yang telah diamatinya. Siswa akan menukarkan jawabannya kepada teman sebelahny. 7. Guru membagikan materi tentang teks peninggalan sejarah kepada siswa. 8. Siswa memahami teks/materi yang telah disediakan oleh guru. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui tentang materi dengan saling bertukar ide atau pikiran dengan teman kelompok masing-masing. 10. Guru mengarahkan dan mengontrol siswa dalam mengembangkan materi. 	
<p>Tahap (3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa diberi kesempatan untuk 	

<p>Siswa menjelaskan kepada siswa yang lain</p>	<p>menjelaskan materi kepada siswa lain, sedangkan siswa yang lain mencoba menanggapi.</p> <p>12. Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.</p> <p>13. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain mencoba menjawab.</p> <p>14. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru terhadap materi yang sulit dipahaminya.</p> <p>15. Guru memberikan pertanyaan kembali kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya.</p> <p>Berdiskusi</p> <p>16. Setelah selesai proses penyajian materi, guru membagikan LKPD kepada siswa.</p> <p>17. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD.</p> <p>18. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD.</p> <p>19. Siswa mengumpulkan LKPD.</p>	
<p>Tahap (4) Menyimpulkan</p>	<p>20. Guru membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran.</p> <p>21. Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika</p>	

	<p>ada penjelasan siswa yang kurang tepat.</p> <p>22. Guru melakukan evaluasi dengan soal-soal pada siswa tentang peninggalan sejarah Indonesia. (menguji kemampuan siswa melalui <i>post test</i>).</p> <p>23. Guru menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran tersebut menyenangkan atau tidak.</p> <p>24. Guru memberikan soal latihan kepada siswa soal tersebut memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan kepada siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari hari ini. 2. Guru menanyakan kepada siswa bagian manakah yang belum mengerti atau belum dipahami. 3. Guru membagikan kertas refleksi kepada masing-masing siswa. 4. Guru menyampaikan pesan moral serta menyampaikan materi yang akan datang kepada siswa 5. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam 	

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 4 Dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2013).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chotib.
3. Buku IPS Terpadu Kelas IV.
4. Karton, dan gambar peninggalan sejarah Indonesia.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

a). IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang peninggalan sejarah Indonesia, dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penyajian hasil identifikasi	Mampu menyajikan hasil	Mampu menyajikan hasil	Mampu menyajikan hasil	Belum mampu menyajikan hasil

perjuangan para pahlawan.	identifikasi peninggalan sejarah indonesia dengan sistematis.	identifikasi peninggalan sejarah indonesia dengan cukup sistematis.	identifikasi peninggalan sejarah indonesia dengan kurang sistematis.	identifikasi peninggalan sejarah indonesia dengan sistematis.
---------------------------	---	---	--	---

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Sikap peduli	Peduli terhadap keberadaan peninggalan sejarah indonesia.	Cukup Peduli terhadap keberadaan peninggalan sejarah indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan peninggalan sejarah indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan peninggalan sejarah indonesia.
Sikap tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{10}{12} \times 10 = 7,5$

b. SBDP

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Menyusun puzzle gambar dari peninggalan sejarah dan mewarnai gambar peninggalan sejarah.	Mampu menyusun puzzle gambar peninggalan sejarah dan mewarnai gambar peninggalan sejarah dengan sistematis	Mampu menyusun puzzle gambar peninggalan sejarah dan mewarnai gambar peninggalan sejarah dengan cukup sistematis.	Mampu menyusun puzzle gambar peninggalan sejarah dan mewarnai gambar peninggalan sejarah dengan kurang sistematis.	<u>Belum</u> mampu menyusun puzzle gambar peninggalan sejarah dan mewarnai gambar peninggalan sejarah dengan sistematis.

c). Bahasa Indonesia

Teks visual Berdasarkan hasil laporan percobaan siswa Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kosakata Baku	Menggunakan kosakata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.

Keterangan.

Penilaian : total nilai siswa / 8 X 100

d). Penilaian sikap

Petunjuk : berilah tanda () pada sikap setiap peserta didik yang terlihat.

Tabel :

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti/Tanggung Jawab				Kreatif			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													

2.														
3.														

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Mambudaya

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

e). Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penelitian : Tes tertulis (isian)

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....



Pasie Lembang, Aceh Selatan, 16 Desember 2020

Peneliti,

Mengetahui

Kepala Madrasah,



Dis. BUSTANUL HAMIDI
NIP. 196501011999031004

MAISYARAH

Materi Pembelajaran IPS

1. Peninggalan Sejarah Indonesia

a. Peninggalan Sejarah

Secara sederhana sejarah dapat diartikan sebagai cerita tentang kehidupan masa lalu. Dengan belajar sejarah, kita dapat mengetahui kehidupan manusia masa lampau. Sejarah berhubungan dengan kehidupan masa lalu manusia. Namun demikian dengan cara apa kita bisa mengetahui kehidupan masa lalu manusia? Kita bisa menggambarkan kehidupan manusia melalui peninggalan-peninggalan sejarah yang ditemukan. Peninggalan-peninggalan sejarah itu disebut sumber sejarah. Ada beberapa sumber sejarah yakni:

- 1) Sumber lisan, merupakan cerita lisan dari pelaku atau saksi peristiwa sejarah.
- 2) Sumber tulisan, merupakan keterangan tertulis mengenai suatu peristiwa sejarah.
- 3) Sumber benda, merupakan benda-benda peninggalan masa lalu.

b. Jenis-jenis peninggalan sejarah

e) Candi

Istilah candi berasal dari salah satu nama durga (Dewa Maut), yaitu *candika*. Candi itu sebenarnya berfungsi untuk memuliakan orang yang telah meninggal dunia, khususnya para raja dan orang-orang terkemuka. Setelah raja meninggal dunia didirikanlah sebuah candi untuk menyimpan azimat raja. Azimatnya ditaruh dalam sebuah peti. Peti ini diletakkan dalam dasar candi.

beberapa candi peninggalan budaya hindu-buddha di Indonesia antara lain :

3) *Candi Borobudur*

Candi Borobudur merupakan bangunan suci agama Buddha. Candi Borobudur juga merupakan salah satu keajaiban dunia. Seluruh bangunan candi Borobudur memuat banyak relief. Relief adalah gambar yang diukir pada permukaan dinding candi.



Gambar 1.3 candi borobudur

4) *Candi muara takus*

Candi muara takus terdapat di kabupaten Kampar, provinsi Riau. Candi ini merupakan tempat pemujaan penganut agama Buddha mahayana. Candi ini dibangun pada masa kerajaan Sriwijaya sekitar abad 9-10 Masehi.



Gambar 1.2 Candi muara takus

a) Prasasti

Prasasti sering disebut juga batu bertulis. Prasasti biasanya menulis peristiwa-peristiwa penting yang dialami suatu kerajaan. Pembuatan prasasti selalu didasarkan atas perintah raja. Tujuannya adalah mengabadikan peristiwa penting yang dialami raja atau kerajaan.

3) *Prasasti Adityawarman*

Pengaruh Hindu di Sumatera barat berjalan hamper 15 abad lamanya. Salah satu peninggalan Hindu di sumatera barat ialah Prasasti Adityawarman yang terdapat di daerah batusangkar.



Gambar *Prasasti Adityawarman*

4) *Prasasti Ciaruteun*

Prasasti Ciaruteun terdapat di tepi sungai Cisadane, Bogor (jawa barat). Prasasti ini merupakan peninggalan kerajaan Tarumanegara. Pada prasasti ini terdapat bekas telapak kaki Raja Purnawarman. Terdapat prasasti-prasasti lain yang merupakan peninggalan kerajaan Tarumanegara.



Gambar *Prasasti Ciaruteun*

b) Benteng

Benteng-benteng yang ada di Indonesia merupakan peninggalan zaman colonial. Pada waktu itu, benteng dibangun sebagai daerah pertahanan. Beberapa benteng masih dapat kita saksikan hingga sekarang.

3) *Benteng Fort de Kock*

Benteng Fort de Kock terdapat di bukit tinggi Sumatera Barat. Benteng ini dibangun pada tahun 1825 oleh kapten Beur, bnagsa Belanda. Benteng ini dibangun dengan tujuan sebagai pertahanan Belanda dalam Perang Paderi.



Gambar *Benteng Fort de Kock*

4) *Benteng Otanah*

Benteng Otanah terdapat di Gorontalo. Benteng ini merupakan tempat perlindungan raja-raja ketika melawan Belanda. Benteng ini juga merupakan symbol perlawanan rakyat Gorontalo terhadap penjajahan Belanda.



Gambar Benteng Otanah

c) Masjid

Peninggalan berupa masjid banyak ditemukan di Indonesia. Adanya masjid-masjid ini membuktikan pengaruh Islam sudah ada sejak dahulu. Bangunan masjid merupakan peninggalan kerajaan-kerajaan islam. Masjid-masjid ini masih digunakan untuk keperluan ibadah hingga sekarang.

3) *Masjid Raya Medan*

Masjid Raya Medan terdapat di kota Medan (Sumatera Utara). Masjid ini dibangun oleh Sultan Deli Makmun Alrasyid Perkasa Alam pada tahun 1906. Sampai sekarang masjid ini masih digunakan sebagai tempat ibadah umat islam di kota Medan.



Gambar Masjid Raya Medan

4) Masjid Demak

Masjid Demak terletak di kota Demak (Jawa Tengah). Didirikan oleh Wali Songo pada masa pemerintahan Raden Patah sekitar abad ke 16. Di sebelah utara masjid Demak terdapat makam Raden Patah dan Sultan Trenggono. Sampai kini masjid Demak banyak diziarahi oleh umat Islam dari berbagai penjuru Nusantara.



Gambar Mesjid Demak

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Aceh Selatan

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 6 : Indahnya Negeriku

Sub Tema 3 : Indahnya Peninggalan Sejarah

A. Petunjuk Belajar

1. Membaca secara seksama LKPD dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru.
2. Peserta didik mengikuti alur pembelajaran yang disediakan di LKPD.
3. Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan tujuan pembelajaran bisa tercapai.
4. Peserta didik menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti dri LKPD yang disediakan oleh guru.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan peninggalan sejarah Indonesia.
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis peninggalan sejarah di Indonesia.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan tepat.
4. Siswa mampu menyajikan hasil kerja kelompoknya dengan tepat.

Nomor Kelompok :

Nama Kelompok :



- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Masalah Pertama



Ayo Mengamati

Bersama anggota kelompokmu, amatilah gambar-gambar di bawah ini dan isilah pada titik-titik di bawah gambar !

➤ Peninggalan Sejarah

(A)	(B)
	
<p>Jenis Peninggalan candi borobudur.</p>	<p>Jenis Peninggalan.....</p>

<p>(C)</p>  <p>Jenis Peninggalan.....</p>	<p>(D)</p>  <p>Prasasti Ciaruteun: Isi, Keterangan dan Gambarnya</p> <p>Jenis Peninggalan.....</p>
--	--

<p>(E)</p>  <p>Jenis peninggalan.....</p>	<p>(F)</p>  <p>Jenis peninggalan.....</p>
---	--

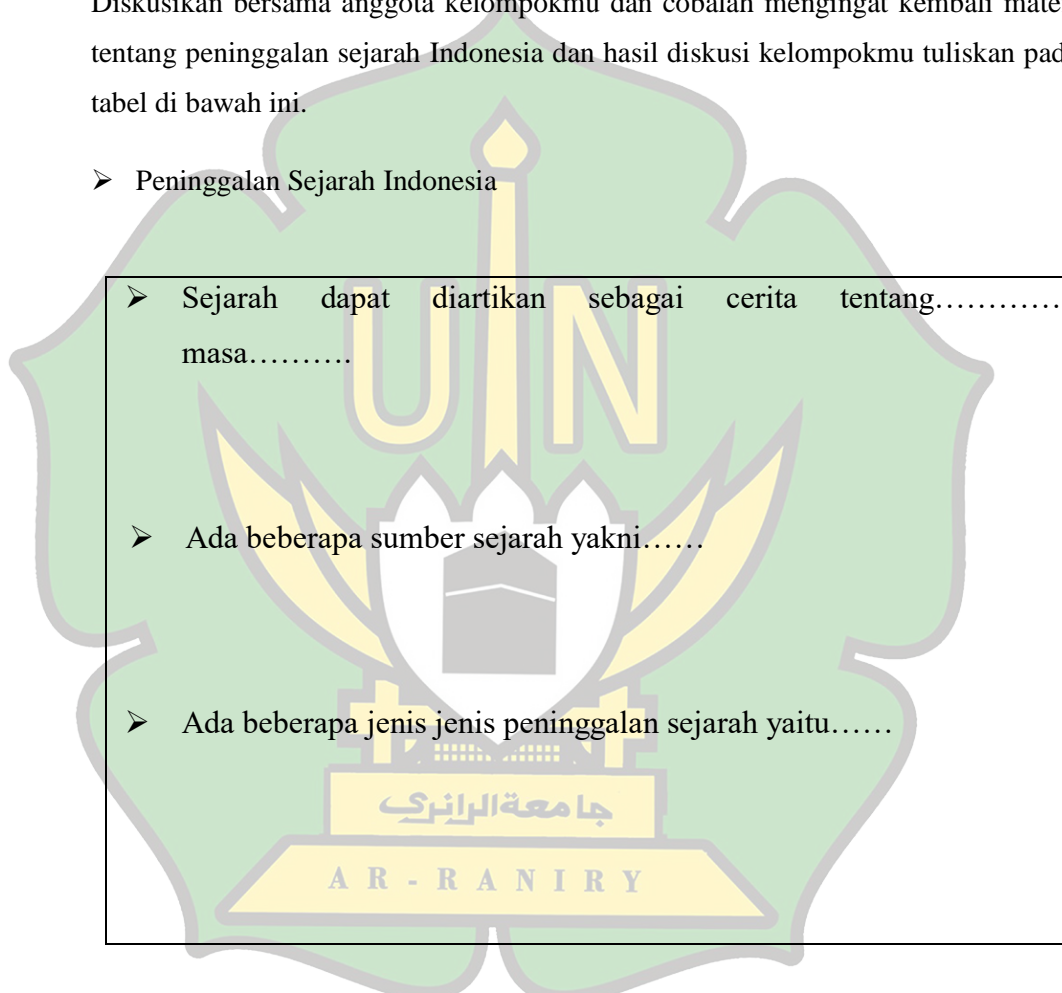
<p>(G) - RANIRY</p>  <p>Jenis peninggalan.....</p>	<p>(H)</p>  <p>Jenis peninggalan.....</p>
---	---



Diskusikan bersama anggota kelompokmu dan cobalah mengingat kembali materi tentang peninggalan sejarah Indonesia dan hasil diskusi kelompokmu tuliskan pada tabel di bawah ini.

➤ Peninggalan Sejarah Indonesia

- Sejarah dapat diartikan sebagai cerita tentang..... masa.....
- Ada beberapa sumber sejarah yakni.....
- Ada beberapa jenis jenis peninggalan sejarah yaitu.....



Masalah Kedua

Ayo mengingat kembali

Coba ingat dan tuliskan jenis peninggalan sejarah Indonesia dengan melihat gambar-gambar pada masalah pertama !

Berdasarkan gambar (A), (B), (C), (D), (E), (F), (G), (H) di atas, tuliskan jenis peninggalan sejarah pada tabel di bawah ini !

No.	Keterangan Gambar	Jenis Peninggalan Sejarah
1.	Gambar (A)	Candi Borobudur
2.	Gambar (B)	
3.	Gambar (C)	
4.	Gambar (D)	
5.	Gambar (E)	
6.	Gambar (F)	
7.	Gambar (G)	
8.	Gambar (H)	

Buatlah kesimpulan di bawah ini !

Kesimpulan :



SOAL PRETEST

Tema 6 : Indahnya Negeriku
 Sub Tema 3 : Indahnya Peninggalan Sejarah

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

- Sebelum mengerjakan soal bacalah bismillah.
- Tulis nama dan kelas pada pojok kanan atas.
- Jawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan lengkap dan benar.

Soal :

- Untuk membuat api pada zaman batu mereka menggesek-gesekkan :

A. Dua buah emas	C. Dua buah batu
B. Dua buah logam	D. Dua buah kayu
- Pada zaman Islam banyak dibangun :

A. Mesjid	C. Gereja
B. Kubah	D. Vihara
- Logam digunakan untuk membuat :

A. Makanan	C. Pakaian
B. Alat transportasi	D. Peralatan hidup dan perhiasan
- Peninggalan sejarah yang berupa senjata seperti :

A. Keris	C. Arca
B. Pura	D. Candi
- Perkembangan kehidupan manusia dari zaman dahulu sampai sekarang disebut :

A. Riwayat	C. Sejarah
B. Mitos	D. Hikayat

SOAL POSTTEST

Tema 6 : Indahnya Negeriku	Nama :
Sub Tema 3 : Indahnya Peninggalan Sejarah	Kelas :

Petunjuk :

- A. Sebelum mengerjakan soal bacalah bismillah.
- B. Tulis nama dan kelas pada pojok kanan atas.
- C. Jawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan lengkap dan benar.

Soal :

1. Istilah candi berasal dari salah satu nama dewa maut yaitu :
 - A. Candika
 - B. Cantika
 - C. Cendana
 - D. Candida
2. Gambar di bawah adalah candi :



- A. Prambanan
 - B. Mendut
 - C. Muara takus
 - D. Borobudur
3. Candi yang terbesar di Indonesia ialah candi :
 - A. Prambanan
 - B. Pawon
 - C. Mendut
 - D. Borobudur

A. Benteng Fort de Kock

C. Benteng Otanah

B. Benteng Marlborough

D. Benteng Fort Rotterdam

9. Zaman sejarah adalah zaman manusia sudah mulai mengenal :

A. Alat elektronik

C. Tulisan

B. Pakaian

D. Nama

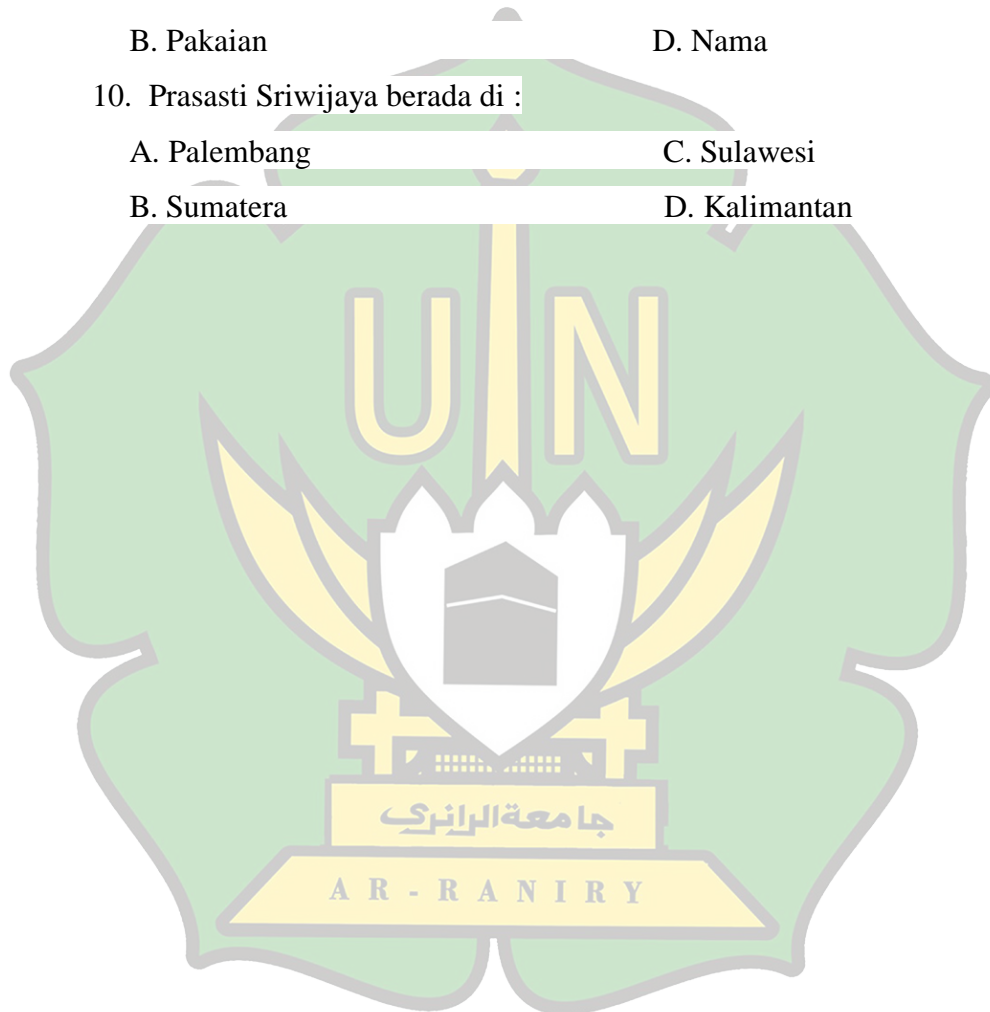
10. Prasasti Sriwijaya berada di :

A. Palembang

C. Sulawesi

B. Sumatera

D. Kalimantan

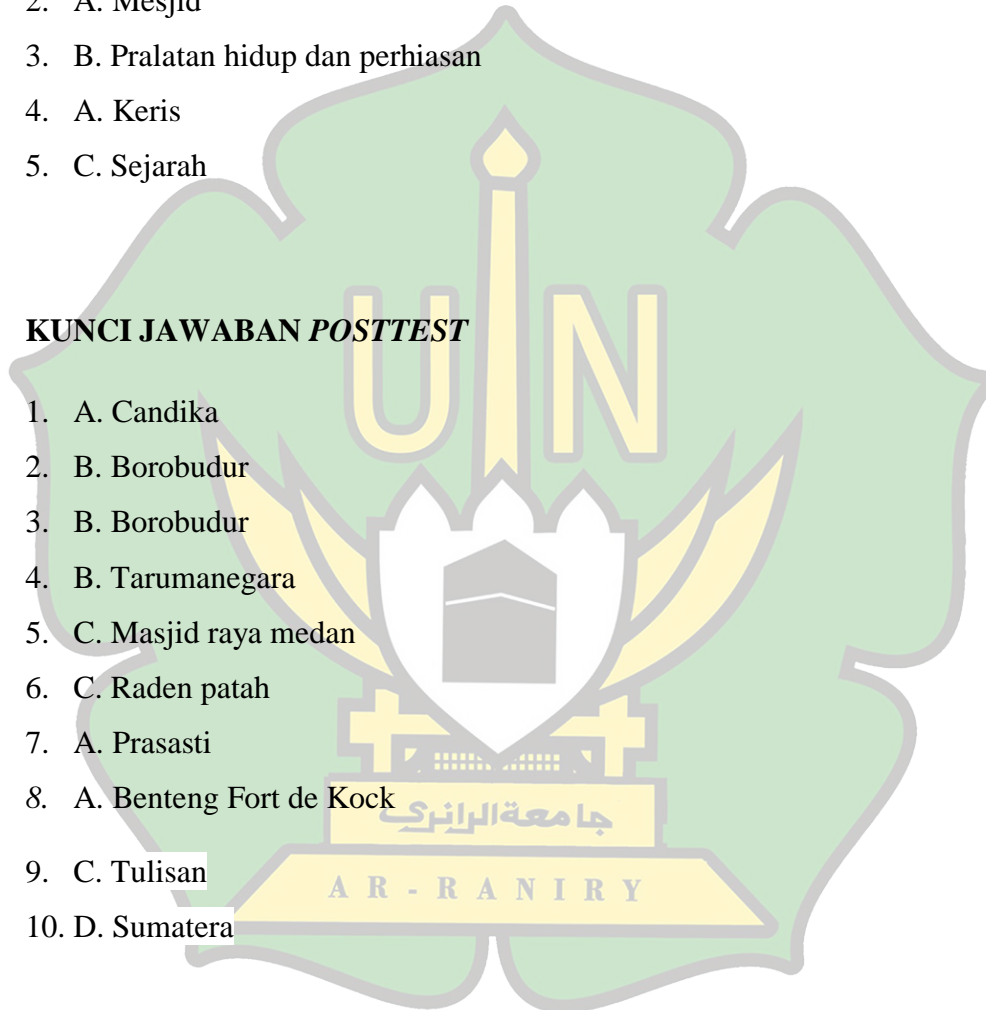


KUNCI JAWABAN *PRETEST*

1. C. Dua buah batu
2. A. Mesjid
3. B. Pralatan hidup dan perhiasan
4. A. Keris
5. C. Sejarah

KUNCI JAWABAN *POSTTEST*

1. A. Candika
2. B. Borobudur
3. B. Borobudur
4. B. Tarumanegara
5. C. Masjid raya medan
6. C. Raden patah
7. A. Prasasti
8. A. Benteng Fort de Kock
9. C. Tulisan
10. D. Sumatera



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
6. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.				
7. Kemampuan guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa				
8. Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini				
9. Kemampuan guru dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.				

10. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal pretes				
Jumlah				
Kegiatan inti				
12. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok				
13. Kemampuan guru dalam menjelaskan model pembelajaran				
14. Kemampuan guru dalam membagikan teks bacaan				
15. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi				
16. Kemampuan guru menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching.				
17. Kemampuan guru mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswi dengan guru melalui kerja kelompok				
18. Kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa				
19. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.				
20. Kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan LKPD				
21. Kemampuan guru mengamati cara siswa mengerjakan LKPD				
22. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.				

Jumlah				
Kegiatan Penutup				
6. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran				
7. Kemampuan guru mengadakan evaluasi				
8. Kemampuan guru menyampaikan refleksi				
9. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral				
10. Kemampuan guru mengelolah waktu.				

Keterangan:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = kurang

Skor 1 = sangat kurang

Banda Aceh, 16 Desember 2020

Wali Kelas IV,



SYAWALI, A.Ma

NIP. 198108012005011004

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Materi :
 Hari/tanggal :
 Pertemuan Ke :
 Waktu :

Petunjuk :

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut.

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

5 : jika semua deskriptor muncul

4 : jika tiga deskriptor muncul

3 : jika dua deskriptor muncul

2 : jika satu deskriptor muncul

1 : jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
6. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas.				
7. Kemampuan siswa berdo'a bersama-sama dan mengisi kehadiran				

8. Kemampuan siswa melakukan tanyak jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini				
9. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.				
10. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretes				
Jumlah				
Kegiatan inti				
12. Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok				
13. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang model pembelajaran				
14. Kemampuan siswa pada saat pembagian teks bacaan.				
15. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan materi saat ini				
16. Kemampuan siswa mengikuti arahan guru untuk model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .				
17. Kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan siswa maupun guru melalui kerja kelompok.				

18. Kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran.				
19. Kemampuan siswa bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahaminya.				
20. Kemampuan siswa dalam mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD.				
21. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD				
22. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.				
Jumlah				
Kegiatan Penutup				
6. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				
7. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi				
8. Kemampuan siswa dalam melakukan refleksi.				
9. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru				
10. Kemampuan siswa dalam mengelolah waktu pembelajaran.				
Jumlah				

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kreteria Taraf Keberhasilan Tindakan:

$90\% \leq \text{NR} \leq 100\%$: sangat baik

$80\% \leq \text{NR} < 90\%$: baik

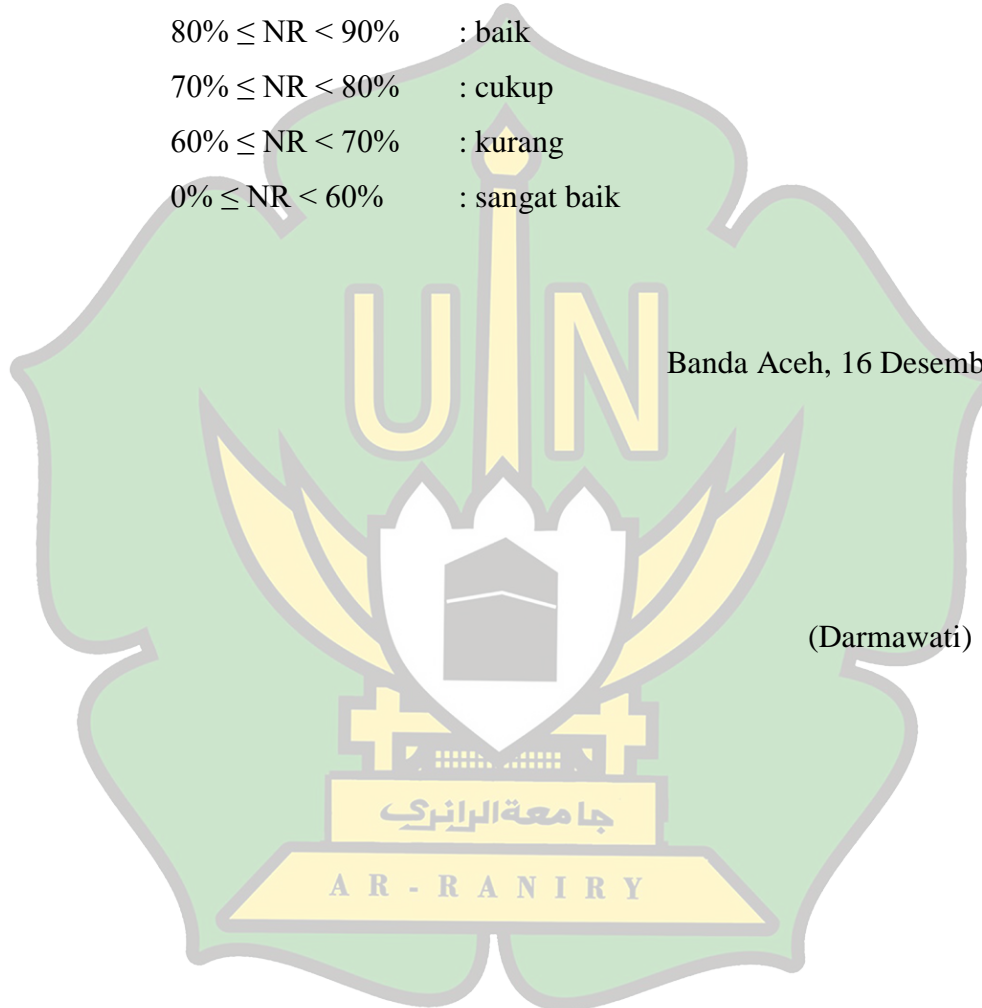
$70\% \leq \text{NR} < 80\%$: cukup

$60\% \leq \text{NR} < 70\%$: kurang

$0\% \leq \text{NR} < 60\%$: sangat baik

Banda Aceh, 16 Desember 2020

(Darmawati)



ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nam :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket :

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda *chek list* (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.

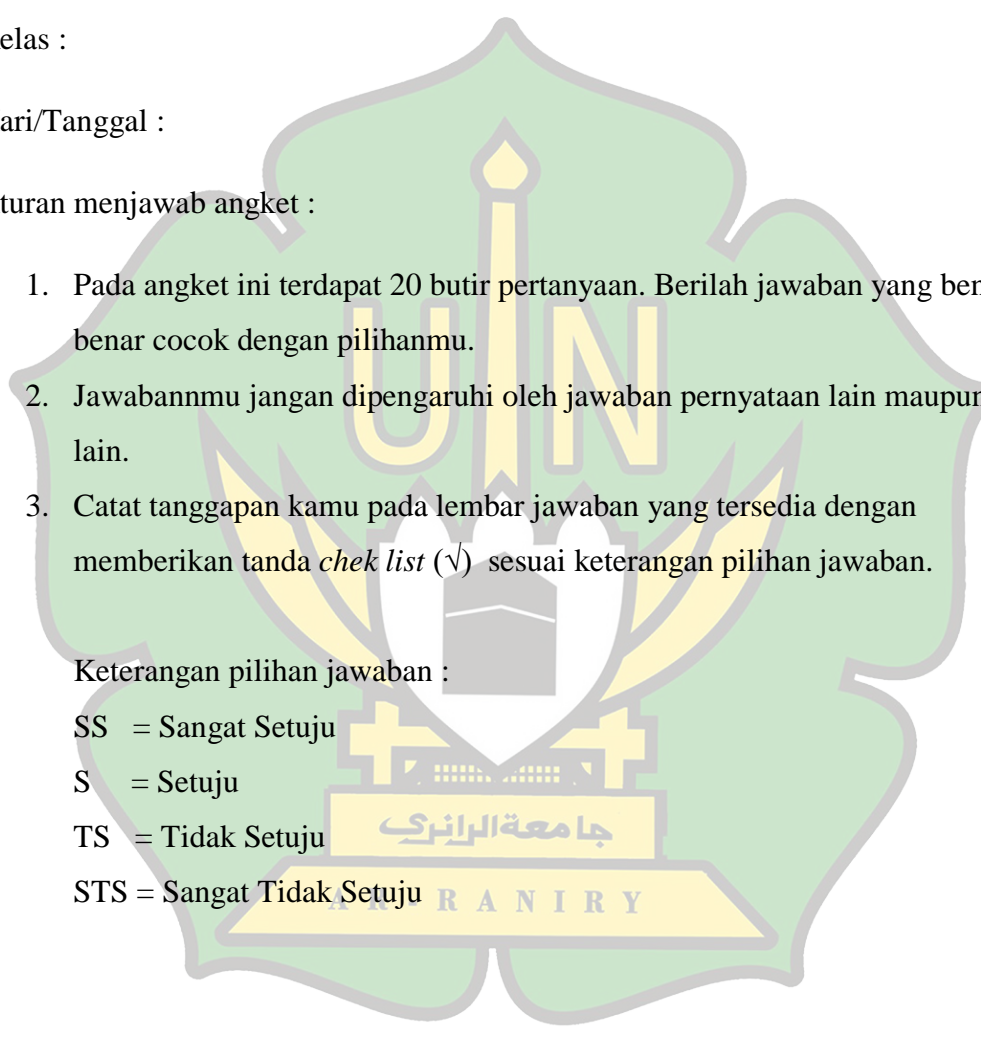
Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju



No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar membuat saya lebih perhatian terhadap materi pembelajaran IPS.				
2.	Saya mengerjakan tugas IPS dengan asal-asalan.				
3.	Saya mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh.				
4.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.				
5.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar saya.				
6.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar tidak dapat meningkatkan hasil belajar saya.				
7.	Saya menyukai belajar IPS Dengan menggunakan model reciprocal teaching untuk pembelajaran berikutnya.				
8.	Saya tidak menyukai belajar IPS Dengan menggunakan model reciprocal teaching untuk pembelajaran berikutnya.				
9.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar membuat saya bosan.				

10.	Saya menjawab pertanyaan dengan meminta bantuan dari teman.				
11.	saya tidak pernah meminta bantuan teman dalam menjawab pertanyaan.				
12.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar dapat memfokuskan perhatian saya terhadap materi.				
13.	saya sangat senang dan semangat belajar IPS karena menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar.				
14.	saya tidak senang dan tidak semangat belajar IPS karena menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar.				
15.	model reciprocal teaching tidak dapat membentuk semangat belajar serta kerjasama sesama kelompok dengan baik dalam pembelajaran.				
16.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya percaya diri dalam menjawab pertanyaan.				
17.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan.				
18.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya berusaha mempertahankan pendapat saya saat menjawab pertanyaan.				
19.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya malas dalam mempertahankan pendapat saya saat menjawab pertanyaan.				

20.	Jika nilai IPS saya jelek, saya tidak mau belajar lagi.				
-----	---	--	--	--	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Aceh Selatan

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 6 : Indah nya Negeriku

Sub Tema 3 : Indah nya Peninggalan Sejarah

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu/Buddha, dan Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	3.4.1 Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah di lingkungan setempat. 3.4.2 Menentukan letak peninggalan sejarah di lingkungan setempat.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu/Buddha, dan Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	4.4.1 Menunjukkan peninggalan sejarah yang terdapat di lingkungan setempat. 4.4.2 Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan tepat.

Muatan: SBDP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.	3.1.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.
4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	4.1.1 Menyajikan gambar bentuk tiga dimensi.

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 membuat sebuah teks cerita tentang peninggalan sejarah Indonesia.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.	4.1.1 Menceritakan kembali tentang teks cerita peninggalan sejarah.

K. TUJUAN

1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah di lingkungan setempat.
2. Siswa mampu menentukan letak peninggalan sejarah di lingkungan setempat.
2. Siswa mampu Menunjukkan peninggalan sejarah yang terdapat di lingkungan setempat.
3. Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan tepat.
4. Siswa mampu menunjukkan sikap dalam menjaga kelestarian peninggalan sejarah.
5. Siswa mampu mewarnai gambar bentuk peninggalan sejarah Indonesia.
6. Siswa mampu membuat sebuah teks cerita tentang peninggalan sejarah Indonesia.

7. Siswa mampu menceritakan kembali tentang teks cerita peninggalan sejarah.

L. MATERI

2. Peninggalan sejarah Indonesia.

M. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Model : *Reciprocal Teaching*

N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal Tahap (1) Informasi Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa'a. 2. Guru mengelolah kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya). 3. Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen/eksplorasi, menyimpulkan, serta mengkomunikasikan. 5. Guru melakukan apersepsi (sejauh mana siswa memahami hubungan pelajaran yang lalu dengan 	

	<p>konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan).</p> <p>6. Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.</p> <p>7. Guru memberi motivasi kepada siswa.</p>	
<p>Kompetensi Inti</p> <p>Tahap (2) Sajian Materi</p> <p>Tahap (3) Siswa menjelaskan kepada siswa yang lain</p>	<p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagikan secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. 2. Guru membagikan materi tentang teks peninggalan sejarah kepada siswa. 3. Siswa memahami teks/materi yang telah disediakan oleh guru. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui tentang materi dengan saling bertukar ide atau pikiran dengan teman kelompok masing-masing. 5. Tiap siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok terhadap materi yang telah dipahaminya di depan kelas. Sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya kembali terhadap materi yang belum dipahaminya. 6. Guru mengarahkan dan mengontrol siswa dalam mengembangkan materi. 7. Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas. Dan menyampaikannya didepan kelas. 8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada 	

<p>Tahap (4) Menyimpulkan</p>	<p>guru terhadap materi yang sulit dipahaminya.</p> <p>9. Guru memberikan pertanyaan kembali kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya.</p> <p>Berdiskusi</p> <p>10. Setelah selesai proses penyajian materi, guru membagikan LKPD kepada siswa.</p> <p>11. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD.</p> <p>12. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan LKPD.</p> <p>14. Guru membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran.</p> <p>15. Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat.</p> <p>16. Guru melakukan evaluasi dengan soal-soal pada siswa tentang peninggalan sejarah Indonesia. (menguji kemampuan siswa melalui <i>post test</i>).</p> <p>17. Guru menanyakan kepada siswa tentang A R pembelajaran tersebut menyenangkan atau tidak.</p> <p>18. Guru memberikan soal latihan kepada siswa soal tersebut memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p>	<p>1. Guru memberikan penguatan kepada siswa</p>	

	<p>menjelaskan kembali materi yang dipelajari hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menanyakan kepada siswa bagian manakah yang belum mengerti atau belum dipahami. 3. Guru membagikan kertas refleksi kepada masing-masing siswa. 4. Guru menyampaikan pesan moral serta menyampaikan materi yang akan datang kepada siswa. 5. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam 	
--	---	--

O. SUMBER DAN MEDIA

5. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 4 Dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2013).
6. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chotib.
7. Buku IPS Terpadu Kelas IV.
8. Karton, dan gambar peninggalan sejarah Indonesia.

P. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

a). IPS

- c. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang peninggalan sejarah Indonesia, dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penyajian hasil identifikasi perjuangan para pahlawan.	Mampu menyajikan hasil identifikasi peninggalan sejarah Indonesia dengan sistematis.	Mampu menyajikan hasil identifikasi peninggalan sejarah Indonesia dengan cukup sistematis.	Mampu menyajikan hasil identifikasi peninggalan sejarah Indonesia dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan hasil identifikasi peninggalan sejarah Indonesia dengan sistematis.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Sikap peduli	Peduli terhadap keberadaan peninggalan sejarah Indonesia.	Cukup Peduli terhadap keberadaan peninggalan sejarah Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan peninggalan sejarah Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan peninggalan sejarah

				Indonesia.
Sikap tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{10}{12} \times 10 = 7,5$

d. SBDP

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Menyusun puzzle gambar dari peninggalan sejarah dan	Mampu menyusun puzzle gambar peninggalan	Mampu menyusun puzzle gambar peninggalan	Mampu menyusun puzzle gambar peninggalan	<u>Belum</u> mampu menyusun puzzle gambar peninggalan sejarah dan

mewarnai gambar peninggalan sejarah.	sejarah dan mewarnai gambar peninggalan sejarah dengan sistematis	sejarah. dan mewarnai gambar peninggalan sejarah. dengan cukup sistematis.	sejarah dan mewarnai gambar peninggalan sejarah dengan kurang sistematis.	mewarnai gambar peninggalan sejarah dengan sistematis.
--------------------------------------	---	--	---	--

c). Bahasa Indonesia

Teks visual Berdasarkan hasil laporan percobaan siswa Beri tanda centang (V) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kosakata Baku	Menggunakan kosakata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.

Keterangan.

Penilaian : total nilai siswa / 8 X 100

d). Penilaian sikap

Petunjuk : berilah tanda () pada sikap setiap peserta didik yang terlihat.

Tabel :

N O	Nam a Sisw a	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti/Tanggung Jawab				Kreatif			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Mambudaya

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

A R - R A N I R Y

e). Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penelitian : Tes tertulis (isian)

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Pasie Lembang, Aceh Selatan, 19 Desember 2020

Mengetahui

Kepala Madrasah,



Drs. BUSTANUL HAMIDI
NIP. 196501011999031004

Peneliti,

MAISYARAH

Materi Pembelajaran IPS

2. Peninggalan Sejarah Indonesia

a. Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat

Di atas sudah dikatakan bahwa Indonesia kaya akan peninggalan bernilai sejarah. Baik berupa tulisan maupun berupa bangunan. Tanyakan kepada gurumu peninggalan sejarah yang ada di tempat tinggalmu.

Beberapa peninggalan sejarah yang terdapat di beberapa daerah di Indonesia antara lain:

i) . Candi Portibi di Sumatera Utara

Brahmana-brahmana Indonesia berlayar ke Sumatra utara bersama para pedagang lainnya untuk menyebarkan agama hindu. Salah satu peninggalannya ialah candi portibi yang terdapat di daerah padang balok, gunung tua di provinsi sumatera utara. Candi ini adalah peninggalan kerajaan panai tahun 1039.

**Gambar Candi Portibi**

j). Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah

Candi Borobudur merupakan bangunan suci agama Buddha. Candi Borobudur juga merupakan salah satu keajaiban dunia. Seluruh bangunan candi Borobudur memuat banyak relief. Relief adalah gambar yang diukir pada permukaan dinding candi.



Gambar Candi Borobudur

k) . Candi Prambanan di Jawa Tengah

Candi prambanan dikenal pula sebagai candi loro jonggrang. Letaknya di kecamatan prambanan kabupaten klaten, provinsi jawa tengah. Candi ini didirikan pada abad ke-8 yaitu pada masa kerajaan hindu mataram. Candi prambanan merupakan bangunan suci bagi pemeluk agama Hindu siwa.



Gambar Candi Prambanan

l). Prasasti Adityawarman di Sumatera Barat

Pengaruh Hindu di Sumatera barat berjalan hamper 15 abad lamanya. Salah satu peninggalan Hindu di Sumatera barat ialah Prasasti Adityawarman yang terdapat di daerah Batusangkar.



Gambar Prasasti Adityawarman

m). Prasasti Ciaruteun di Bogor, Jawa Barat

Prasasti Ciaruteun terdapat di tepi sungai Cisadane, Bogor (jawa barat). Prasasti ini merupakan peninggalan kerajaan Tarumanegara. Pada prasasti ini terdapat bekas telapak kaki Raja

Purnawarman. Terdapat prasasti-prasasti lain yang merupakan peninggalan kerajaan Tarumanegara.



Gambar Prasasti Ciaruteun

n) . Benteng Mariborough di Bengkulu

Benteng Marlborough adalah benteng peninggalan Inggris di provinsi Bengkulu. Disebut juga Benteng Raffles karena didirikan pada masa gubernur jenderal Inggris bernama Raffles pada tahun 1714.



Gambar Benteng Mariborough

o) . Benteng Fort de Kock di Sumatera Barat

Benteng Fort de Kock terdapat di Bukit tinggi Sumatera Barat. Benteng ini dibangun pada tahun 1825 oleh kapten Beur, bangsa Belanda. Benteng ini dibangun dengan tujuan sebagai pertahanan Belanda dalam Perang Paderi.



Gambar Benteng Fort de Kock

p) . Benteng Fort Rotterdam di Makassar, Sulawesi Selatan

Benteng Fort Rotterdam terdapat di Makassar. Benteng ini digunakan sebagai pertahanan Belanda dalam menghadapi perlawanan rakyat Sulawesi selatan.



Gambar Benteng Fort Rotterdam

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pertemuan II

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Aceh Selatan

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 6 : IndahNya Negeriku

Sub Tema 3 : IndahNya Peninggalan Sejarah

A. Petunjuk Belajar

1. Membaca secara seksama LKPD dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru.
2. Peserta didik mengikuti alur pembelajaran yang disediakan di LKPD.
3. Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa tercapai.
4. Peserta didik menanyakan hal-ha yang tidak dimengerti dri LKPD yang disediakan oleh guru.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah di lingkungan setempat.
2. Siswa mampu menentukan letak peninggalan sejarah di lingkungan setempat.
3. Siswa mampu menunjukkan peninggalan sejarah yang terdapat di lingkungan setempat.
4. Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan tepat.

Nomor Kelompok :

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Masalah Pertama

Ayo Mengamati

Bersama anggota kelompokmu amatilah gambar-gambar di bawah ini dan isilah titik-titik sesuai gambar !

(A)

(B)



Candi.....



Candi.....

(C)



Prasasti.....

(D)



Prasasti.....

(E)



Benteng.....

(F)



Benteng.....

Berdasarkan gambar (A), (B), (C), (D), (E), (F) di atas, tuliskan macam-macam peninggalan sejarah pada tabel dibawah ini !

No.	Keterangan Gambar	Peninggalan Sejarah	Letak Peninggalan Sejarah
1.	Gambar (A)	Candi Prambanan	Jawa Tengah
2.	Gambar (B)		
3.	Gambar (C)		
4.	Gambar (D)		
5.	Gambar (E)		
6.	Gambar (F)		

Masalah Kedua

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar-gambar berikut ini !



Guntinglah gambar-gambar diatas, lalu tempelkan pada keterangan gambar yang sesuai di bawah ini dan isilah titik-titik sesuai gambar !



**Gambar Benteng Fort Rotterdam
Terletak.....**



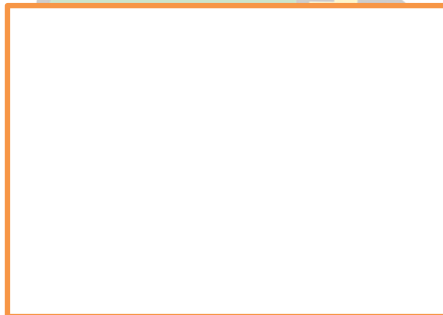
**Candi Prambanan
Terletak.....**



**Gambar Candi Portibi
Terletak.....**



**Gambar Benteng Fort de Kock
Terletak.....**

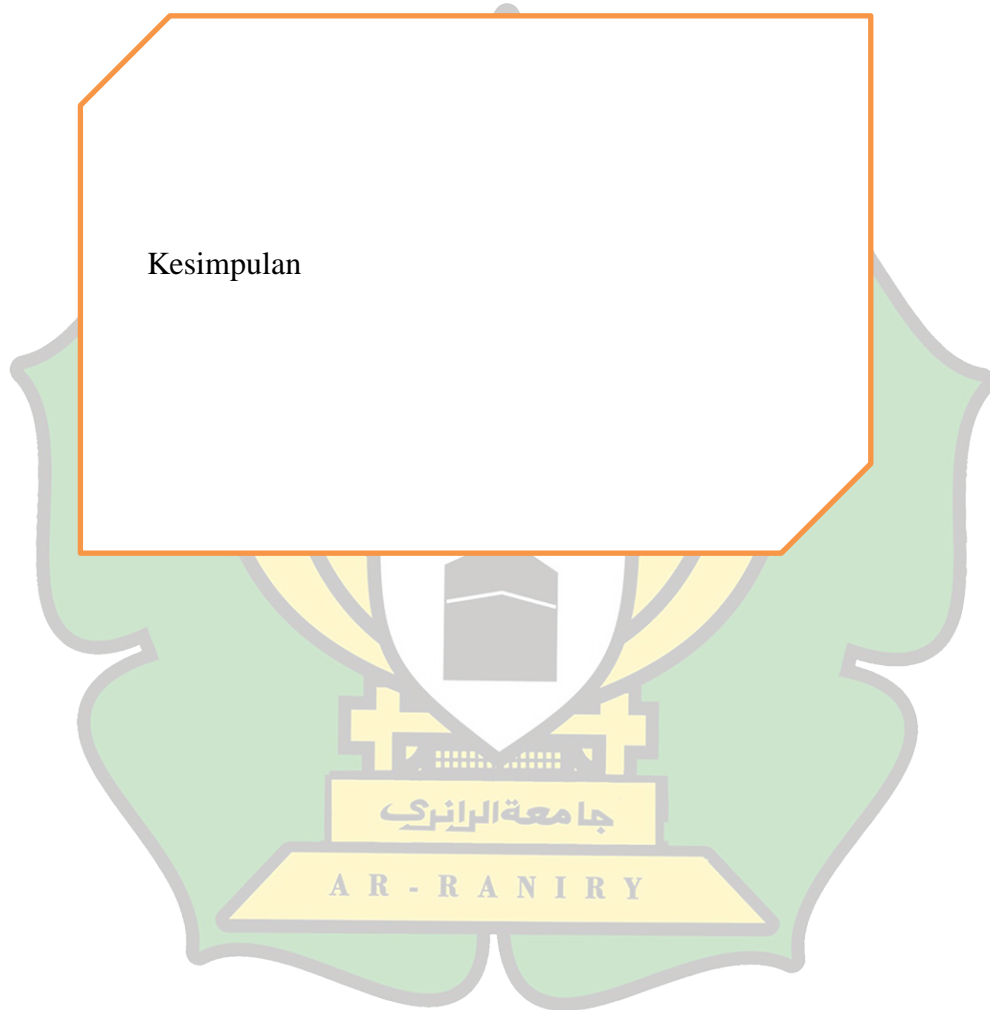


**Gambar *Prasasti Adityawarman*
Terletak.....**



**Gambar *Prasasti Ciaruteun*
Terletak...**

Kesimpulan



SOAL POSTTEST

Tema 6 : Indahnya Negeriku	Nama :
Sub Tema 3 : Indahnya Peninggalan Sejarah	Kelas :

Petunjuk :

- D. Sebelum mengerjakan soal bacalah bismillah.
- E. Tulis nama dan kelas pada pojok kanan atas.
- F. Jawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan lengkap dan benar.

Soal :

1. Pada tahun 1714 Raffles membangun benteng Malbourough, benteng ini terdapat di :
 - C. Palembang
 - C. Bengkulu
 - D. Gorontalo
 - D. Jepara
2. Candi, prasasti, banteng adalah peninggalan sejarah yang berupa :
 - C. Bangunan
 - C. Tempat pembangunan
 - D. Objek wisata
 - D. Sumber makananr
3. Candi prambanan terdapat di provinsi :
 - C. Jawa timur
 - C. Jawa barat
 - D. Jawa tengah
 - D. Yogyakarta
4. Peninggalan sejarah banyak dimanfaatkan sebagai :
 - C. Bahan bangunan
 - C. Tempat pembuangan
 - D. Obyek wisata
 - D. Sumber makanan

5. Benteng fort Rotterdam terdapat di provinsi :
- C. Sulawesi selatan C. Bengkulu
D. Jawa barat D. Sumatera selatan
6. Berikut yang tidak termasuk peninggalan sejarah di Indonesia adalah :
- C. Candi C. Benteng
D. Mesjid D. Bandara
7. Candi Borobudur terdapat di pulau :
- A. Jawa C. Kalimantan
B. Sumatera D. Bali
8. Kebanyakan prasasti yang ditemukan di Indonesia menggunakan bahasa :
- A. Latin C. Sanskerta
B. Melayu D. Jawa
9. peninggalan sejarah berupa bangunan di antaranya, kecuali :
- A. Candi C. Mesjid
B. Benteng D. Keris
10. **Benteng Marlborough**

Benteng Marlborough adalah benteng peninggalan inggris di provinsi Bengkulu. Disebut juga Benteng Raffles karena didirikan pada masa gubernur jenderal inggris bernama Raffles pada tahun 1714.

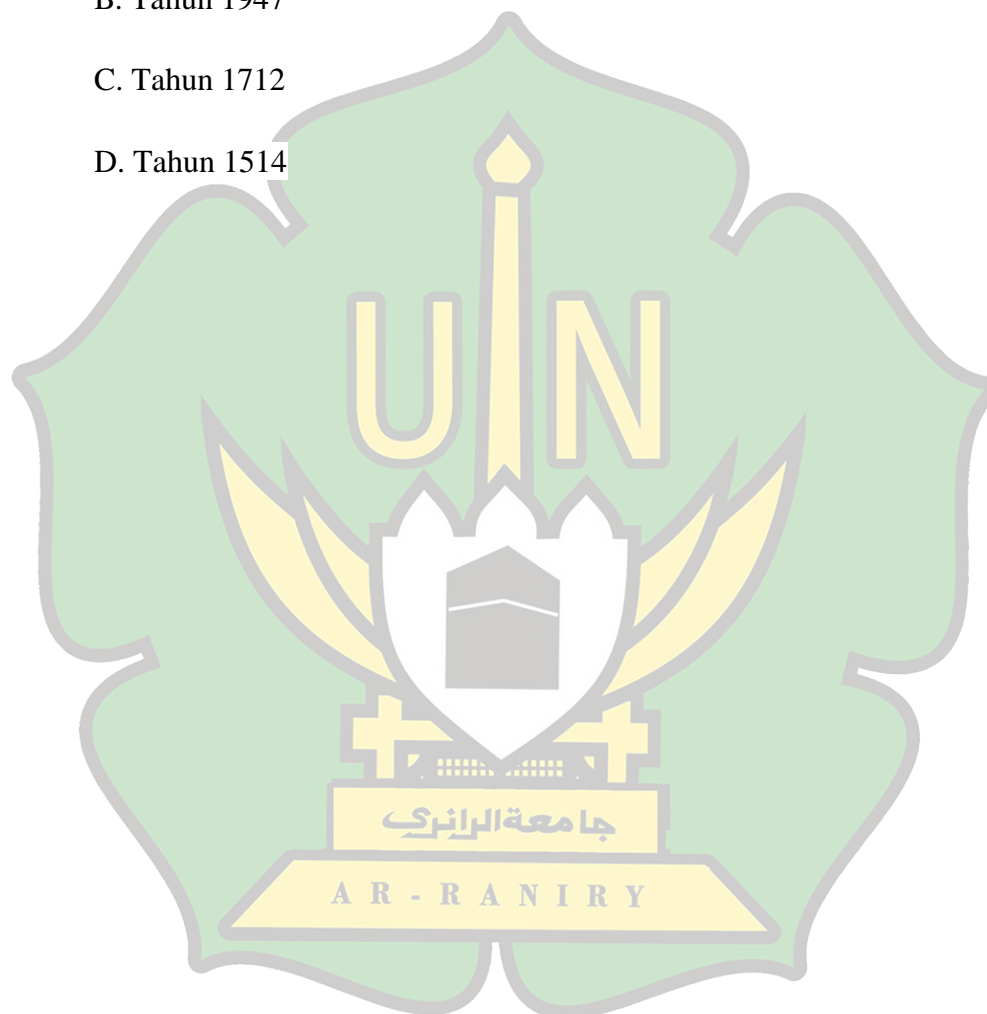
Dari penjelasan di atas, dimanakah letak benteng Marlborough....

A. Tahun 1714

B. Tahun 1947

C. Tahun 1712

D. Tahun 1514



KUNCI JAWABAN *POSTTEST*

11. C. Bengkulu
12. A. Bangunan
13. D. Yogyakarta
14. B. Obyek wisata
15. A. Sulawesi
16. D. Bandara
17. A. Jawa
18. C. Sanskerta
19. D. Keris
20. A. Tahun 1714



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
6. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.				
7. Kemampuan guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa				
8. Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini				
9. Kemampuan guru dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.				
10. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal pretes				

Jumlah				
Kegiatan inti				
6. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok				
7. Kemampuan guru dalam menjelaskan model pembelajaran				
22. Kemampuan guru dalam membagikan teks bacaan				
23. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi				
24. Kemampuan guru ketika menggunakan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .				
25. Kemampuan guru dalam membimbing siswa ketika pengamatan				
26. Kemampuan guru mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswa dengan guru melalui kerja kelompok.				
27. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.				
28. Kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan LKPD				
29. Kemampuan guru mengamati cara siswa mengerjakan LKPD				
30. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.				
Jumlah				

Kegiatan Penutup				
31. Kemampuan guru dalam menyimpulkan pembelajaran.				
32. Kemampuan guru mengadakan evaluasi.				
33. Kemampuan guru menyampaikan refleksi.				
34. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral.				
35. Kemampuan guru mengelolah waktu.				
Jumlah				

Keterangan:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = kurang

Skor 1 = sangat kurang

A R - R A N I

Banda Aceh, 19 Desember 2020

Wali Kelas IV,



SYAWALI, A. Ma

NIP. 198108012005011004

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Materi :
 Hari/tanggal :
 Pertemuan Ke :
 Waktu :

Petunjuk :

- a. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut, Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas.				
22. Kemampuan siswa berdo'a bersama-sama dan mengisi kehadiran				
23. Kemampuan siswa melakukan tanyak jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini				

24. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.				
25. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal <i>pretes</i> .				
Jumlah				
Kegiatan inti				
26. Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok				
27. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang model pembelajaran				
28. Kemampuan siswa pada saat pembagian teks bacaan.				
29. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan materi.				
30. Kemampuan siswa dalam mengikuti arahan guru untuk model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .				
31. Kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan siswa maupun guru melalui kerja kelompok.				
32. Kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran.				
33. Kemampuan siswa bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahaminya.				
34. Kemampuan siswa dalam mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD.				
35. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD				

36. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.				
Jumlah				
Kegiatan Penutup				
37. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				
38. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi				
39. Kemampuan siswa dalam melakukan refleksi.				
40. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru				
41. Kemampuan siswa dalam mengelolah waktu pembelajaran.				
Jumlah				

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kreteria Taraf Keberhasilan Tindakan:

$90\% \leq \text{NR} \leq 100\%$: sangat baik

$80\% \leq \text{NR} < 90\%$: baik

$70\% \leq \text{NR} < 80\%$: cukup

$60\% \leq \text{NR} < 70\%$: kurang

$0\% \leq \text{NR} < 60\%$: sangat baik

Banda Aceh, 19 Desember 2020

(Darmawati)

ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket :

4. Pada angket ini terdapat 20 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
5. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
6. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda *chek list* (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar membuat saya lebih perhatian terhadap materi pembelajaran IPS.				
2.	Saya mengerjakan tugas IPS dengan asal-asalan.				

3.	Saya mengerjakan tugas IPS dengan sungguh-sungguh.				
4.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.				
5.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar saya.				
6.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar tidak dapat meningkatkan hasil belajar saya.				
7.	Saya menyukai belajar IPS Dengan menggunakan model reciprocal teaching untuk pembelajaran berikutnya.				
8.	Saya tidak menyukai belajar IPS Dengan menggunakan model reciprocal teaching untuk pembelajaran berikutnya.				
9.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar membuat saya bosan.				
10.	Saya menjawab pertanyaan dengan meminta bantuan dari teman.				
11.	saya tidak pernah meminta bantuan teman dalam menjawab pertanyaan.				
12.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar dapat memfokuskan perhatian saya terhadap materi.				

13.	saya sangat senang dan semangat belajar IPS karena menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar.				
14.	saya tidak senang dan tidak semangat belajar IPS karena menggunakan model reciprocal teaching dalam proses belajar mengajar.				
15.	model reciprocal teaching tidak dapat membentuk semangat belajar serta kerjasama sesama kelompok dengan baik dalam pembelajaran.				
16.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya percaya diri dalam menjawab pertanyaan.				
17.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan.				
18.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya berusaha mempertahankan pendapat saya saat menjawab pertanyaan.				
19.	Dengan menggunakan model reciprocal teaching membuat saya malas dalam mempertahankan pendapat saya saat menjawab pertanyaan.				
20.	Jika nilai IPS saya jelek, saya tidak mau belajar lagi.				

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS I)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Sumber Daya Alam Pada Bidang Peternakan
 Kelas/Semester : IV/I
 Nama Validator : DRS. Ridhwan M. Daud, M.Ed
 Pekerjaan : Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

A. Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1 = Tidak valid | 3 = Valid |
| 2 = Kurang valid | 4. = Sangat Valid |

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format :				
	1. Sesuai format Kuikulum 13			√	
	2. Kesesuain penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator			√	
	3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD			√	
	4. Kejelasan rumusan indicator				√
	5. Kesesuain antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				√
II	Materi (isi) yang disajikan				
	1. Kesesuaian konsep dengan KD dan indicator				√
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
III	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku			√	
	2. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			√	
IV	Waktu				
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				√
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				√
V	Metode Sajian				
	1. Dukungan strategis pembelajaran dalam pencapaian				√

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				Saran
		1	2	3	4	
I	Format LKPD					
	1. Kejelasan dari materi			√		
	2. Kemerarikan			√		
II	Isi LKPD					
	1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP				√	
	2. Kebenaran konsep atau materi				√	
	3. Kesesuaian urutan dengan materi				√	
III	Bahasa dan Penulisan					
	1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√	
	2. Menggunakan istilah yang mudah dipahami				√	
	3. Dirumuskan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku			√		

Keterangan skor penilain:

4 = sangat baik

2 = cukup baik

3 = baik

1 = kurang baik

LEMBAR VALIDASI PRE-TEST DAN POST-TEST

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai ahli materi.
2. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan pada tempat yang telah disediakan.

No.	Valid	Tidak Valid	Catatan
1.	√		
2.	√		
3.	√		
4.	√		Valid dapat digunakan penelitian.
5.	√		
6.	√		
7.	√		
8.	√		
9.	√		
10.	√		

Komentar Umum dan saran Perbaikan:

.....

.....

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

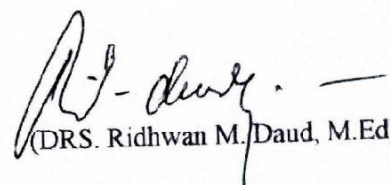
Soal pre-test dan post-test ini dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan (perlu diganti)

Berilah tanda memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan

Banda Aceh, Desember 2020

Validator


(DRS. Ridhwan M. Daud, M.Ed)

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS II)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Pengelompokan Sumber Daya Alam Pada Bidang Peternakan
Berdasarkan Jenis Peternakannya

Kelas/Semester : IV/I

Nama Validator : DRS. Ridhwan M. Daud, M.Ed

Pekerjaan : Dosen Universitas Islam Negeri Ar-raniry

D. Petunjuk :

4. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang kami susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
6. Untuk revisi-revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

E. Skala Penilaian

1 = Tidak valid

3 = Valid

2 = Kurang valid 4 = Sangat Valid

F. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format :				
	1. Sesuai format Kuikulum 13			√	
	2. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator			√	
	3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD				√
	4. Kejelasan rumusan indicator				√
	5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				√
II	Materi (isi) yang disajikan				
	1. Kesesuaian konsep dengan KD dan indicator				√
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
III	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku			√	
	2. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			√	
IV	Waktu				
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				√
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				√
V	Metode Sajian				

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				Saran
		1	2	3	4	
I	Format LKPD					
	1. Kejelasan dari materi			√		
	2. Kemerintahan			√		
II	Isi LKPD					
	1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP				√	
	2. Kebenaran konsep atau materi				√	
	3. Kesesuaian urutan dengan materi				√	
III	Bahasa dan Penulisan					
	1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			√		
	2. Menggunakan istilah yang mudah dipahami			√		
	3. Dirumuskan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku			√		

Keterangan skor penilain:

4 = Sangat baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

1 = Kurang baik

LEMBAR VALIDASI PRE-TEST DAN POST-TEST

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai ahli materi.
2. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan pada tempat yang telah disediakan.

No. Butiran soal	Valid	Tidak Valid	Catatan
1.	√		
2.	√		
3.	√		Valid dapat digunakan penelitian.
4.	√		
5.	√		
6.	√		
7.	√		
8.	√		
9.	√		
10.	√		

Komentar Umum dan saran Perbaikan

.....

.....

.....

LEMBAR ANGKET

Petunjuk:

4. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai ahli materi.
5. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
6. Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan pada tempat yang telah disediakan.

No. Butiran soal	Valid	Tidak Valid	Catatan
1.	√		
2.	√		
3.	√		Valid dapat digunakan penelitian.
4.	√		
5.	√		
6.	√		
7.	√		
8.	√		
9.	√		
10.	√		

11.	√		
12.	√		
13.	√		

14.	√		
15.	√		
16.	√		
17.	√		
18.	√		
19.	√		
20.	√		

Komentar Umum dan saran Perbaikan

.....

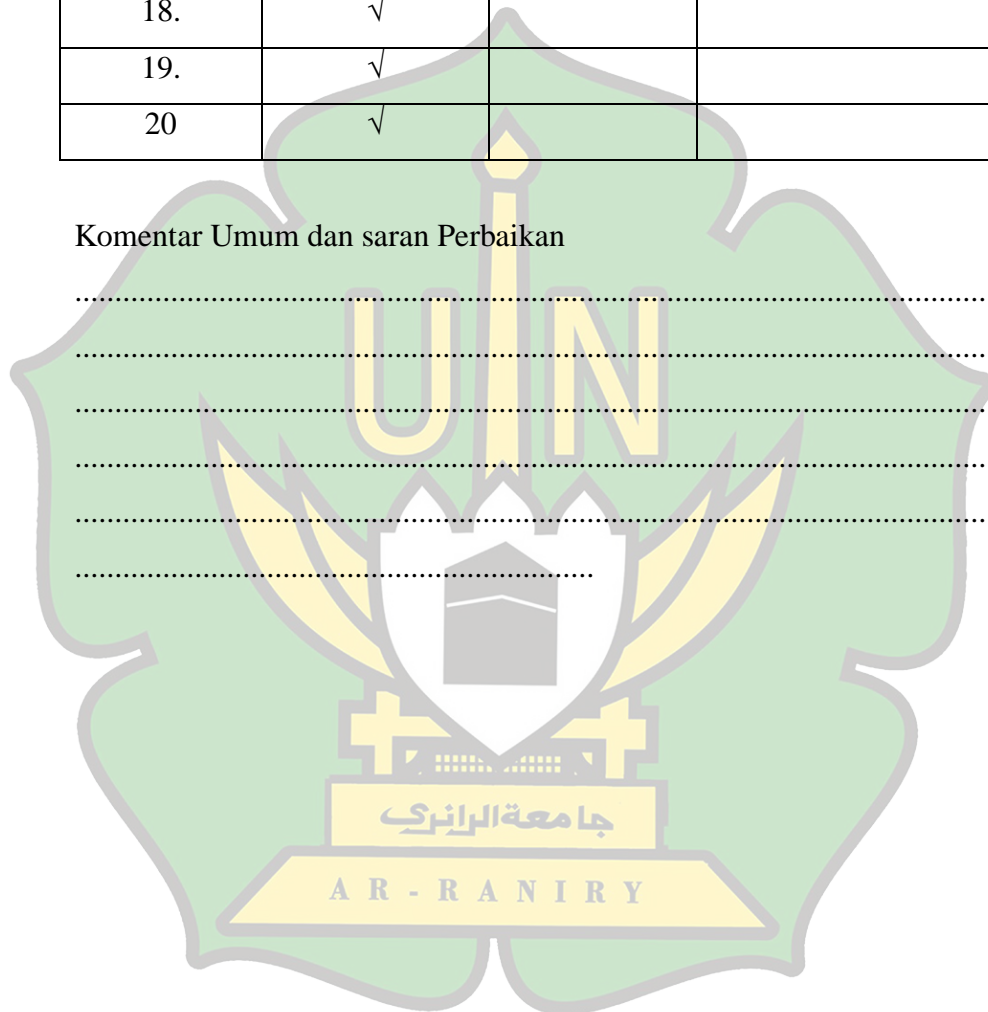
.....

.....

.....

.....

.....



.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

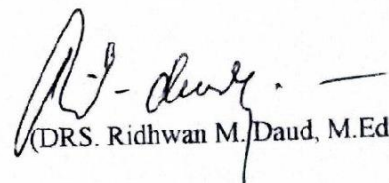
Soal pre-test dan post-test ini dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan (perlu diganti)

Berilah tanda memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan

Banda Aceh, Desember 2020

Validator


(DRS. Ridhwan M. Daud, M.Ed)

DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa sedang menjelaskan materi kepada siswa yang lain



Guru sedang membimbing siswa dalam kelompok



Guru sedang membagikan *post-tes*



Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja kelompok



Guru sedang menjelaskan materi



Siswa sedang menjelaskan materi kepada siswa lain



Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja kelompok



Sebagai kenang-kenangan